

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAPPING DIGITAL*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
DI SD NEGERI 060867 MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUJI RAHAYU
NPM. 2202090243



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Puji Rahayu
NPM : 2202090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Digital terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

3. Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puji Rahayu
NPM : 2202090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur.

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu
NPM : 2202090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur.

Nama Pembimbing : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
20/01 2016	Permohonan Izin Riset		
27/01 2016	Perbaikan Tabel Waktu Pelaksanaan Penelitian		
02/02 2016	Perbaikan diagram penelitian		
10/02 2016	Perbaikan hasil penelitian.		
13/02 2016	Penambahan pada bagian kesimpulan		
24/02 2016	perbaikan Lampiran.		
10/03 2016	Acc skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

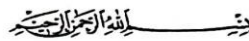
Medan, Februari 2026
Dosen Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Puji Rahayu
NPM : 2202090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Puji Rahayu
NPM:2202090243

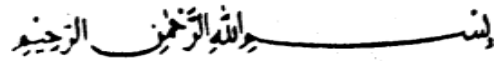
ABSTRAK

Puji Rahayu. 2202090243. “Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 43 siswa, yaitu 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan 21 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis narasi dalam bentuk pre-test dan post-test. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 31,24 dan meningkat menjadi 52 pada post-test. Sementara itu, nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 30,36 dan meningkat menjadi 76 pada post-test setelah diberikan perlakuan menggunakan media *mind mapping digital*. Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh data berdistribusi normal (Sig. > 0,05) dan hasil uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen (Sig. = 0,172 > 0,05). Selanjutnya, hasil uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *mean difference* sebesar 24,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Media *mind mapping digital* terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menuangkan gagasan secara sistematis dalam bentuk karangan narasi.

Kata kunci: Media *Mind Mapping Digital*, Kemampuan Menulis Narasi, Siswa Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur”**

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada cinta pertama dan panutanku, ayahanda **Ardisen**. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dan pintu surgaku, ibunda **Ernawanis**. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Serta kakakku tercinta yang selalu menjadi contoh dan penguat langkahku **Puti Lestari, S.Keb., Bdn.**

Terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materi, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dan kepada adikku tersayang yang memberi warna dan kekuatan **Rafa Andesa Putra** penulis mengucapkan terima kasih kepada adik laki-laki tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Suci Perwita Sari, S. Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, masukan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
9. Ibu **Lisna Handayani, S.Pd.** Kepala Sekolah SDN 060867 Medan Timur yang telah menerima dengan baik dalam melakukan penelitian.
10. Ibu **Rumata Natalina Br. Purba, S.Pd.** selaku wali kelas IV A dan Bapak **Muhammad Khoiruddin Rambe, S.Pd.** selaku wali kelas IV C terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu wali kelas atas izin dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian.
11. Terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat seperjuangan penulis, **Luthfiyah Riski**, sosok pertama yang penulis kenal di awal perjalanan perkuliahan dan yang setia melangkah bersama hingga akhir. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan harapan; hadir dengan dukungan, semangat, serta tenaga dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang penulis, menguatkan langkah hingga akhirnya sampai pada titik ini.

12. Terima kasih kepada sahabat sekaligus penulis anggap sebagai saudara yaitu **Hafizah Ayu Riski Nst dan Siti Aisyah Purba** sahabat satu atap yang selalu menemani hari-hari penulis, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan air mata. Terima kasih juga yang dengan tulus berbagi perhatian, makanan sederhana, nasihat, serta kehangatan kekeluargaan, sehingga penulis tidak pernah merasa sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat di rumah **Nazur dan Zahra**, yang telah kebersamai penulis sejak masa kecil hingga hari ini. Terima kasih atas kebersamaan yang tak lekang oleh waktu, tawa yang tumbuh bersama, serta doa dan ketulusan yang selalu menyertai langkah penulis, meskipun jarak dan waktu terus berjalan.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas E Pagi Stambuk 2022
15. Terakhir, **Puji Rahayu**, ya! Diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri penulis sendiri, seorang wanita sederhana yang memilih bertahan dan terus melangkah meski jalan yang dilalui tidak selalu mudah. Meskipun belum menjadi pemenang dalam banyak hal, perjalanan ini layak dimaknai sebagai *“the winner takes it all”*, karena setiap luka, air mata, dan lelah yang dijalani telah mengajarkan kekuatan dan keteguhan hati. Terima kasih atas keberanian untuk tetap berdiri saat dunia terasa berat, atas kesabaran menjalani proses panjang dalam diam, dan atas keyakinan untuk tidak menyerah. Setiap langkah kecil yang ditempuh adalah kemenangan yang

tulus dan bermakna. Semoga setelah semua perjuangan ini, kebahagiaan, ketenangan, dan kesehatan senantiasa menyertai. Penulis layak berbangga atas perjalanan yang telah dilalui dan layak menerima cinta atas dirinya sendiri.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Medan, 03 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Puji Rahayu', with a small flourish at the end.

Puji Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah.....	7
1. 3 Batasan Masalah.....	8
1. 4 Rumusan Masalah	8
1. 5 Tujuan Penelitian.....	9
1. 6 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2. 1 Kerangka Teoritis	11
2.1.1 <i>Mind Mapping</i>	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	11
2.1.1.2 Manfaat <i>Mind Mapping</i>	13
2.1.1.3 Fungsi <i>Mind Mapping</i>	15
2.1.1.4 Tujuan <i>Mind Mapping</i>	16
2.1.1.5 Langkah-Langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	18
2.1.1.6 Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	19
2.1.2 Media Digital	20
2.1.2.1 Pengertian Media Digital	20

2.1.2.2 Manfaat Media Digital	22
2.1.2.3 Jenis-Jenis Media Digital	23
2.1.2.4 Kelebihan Media Digital	24
2.1.3 Kemampuan Menulis	26
2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Menulis	26
2.1.3.2 Tujuan Menulis	28
2.1.3.3 Manfaat Menulis	29
2.1.4 Narasi	31
2.1.4.1 Pengertian Narasi	31
2.1.4.2 Jenis-Jenis Narasi	32
2.1.4.3 Ciri-Ciri Narasi	33
2.1.4.4 Langkah-Langkah Menulis Narasi	34
2.1.4.5 Unsur- Unsur Narasi	34
2.1.4.6 Indikator Menulis Narasi	35
2.1.4.7 <i>Grand Theory</i>	37
2.1.5 Hubungan <i>Mind Mapping Digital</i> dengan Kemampuan Menulis Narasi	39
2. 2 Penelitian yang Relevan	40
2. 3 Kerangka Konseptual	47
2. 4 Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
3. 1 Pendekatan Penelitian	51
3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian	52
3. 3 Populasi dan Sampel	53
3.3.1 Populasi	53

3.3.2 Sampel.....	53
3. 4 Variabel dan Definisi Operasional	54
3.4.1 Variabel	54
3.4.2 Definisi operasional	55
3. 5 Instrument Penelitian	56
3.5.1 Tes	56
3. 6 Teknik Analisis Data	58
3.6.1 Uji validasi	59
3.6.2 Uji Reliabilitas	60
3.6.3 Uji Normalitas.....	60
3.6.4 Uji Homogenitas	61
3.6.5 Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4. 1 Deskripsi Hasil Penelitian	64
4. 2 Analisis Data Penelitian	64
4.2.1 Uji Validitas.....	64
4.2.2 Uji Reliabilitas	66
4. 3 Hasil Uji Prasyarat	67
4.3.1 Kemampuan Menulis Narasi Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media <i>Mind Mapping Digital</i>	67
4.3.1.1 Deskripsi Hasil Pre-Test Kelas Kontrol	67
4.3.1.2 Deskripsi Hasil Post-Test Kelas Kontrol.....	68
4.3.2 Kemampuan Menulis Narasi Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media <i>Mind Mapping Digital</i>	69
4.3.2.1 Deskripsi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen	69

4.3.2.2 Deskripsi Hasil Post-Test Kelas Eksperimen.....	70
4. 4 Pengujian Persyaratan Analisis	72
4.4.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Varians	72
4. 5 Pengujian Hipotesis.....	74
4. 6 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.6.1 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan <i>Mind Mapping Digital</i>	77
4.6.2 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur di Kelas Eksperimen dengan Menggunakan <i>Mind Mapping Digital</i>	77
4.6.3 Pengaruh Signifikan Penggunaan <i>Mind Mapping Digital</i> Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur	78
4.6.4 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	78
BAB V KESIMPULAN.....	81
5. 1 Kesimpulan	81
5. 2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 <i>Desain Nonequivalent Control Group Design</i>	52
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	54
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Narasi	56
Tabel 3.6 Skala Kemampuan Menulis Narasi	58
Tabel 4.1 Hasil uji validasi ahli.....	65
Tabel 4.2 Hasil Nilai Pre-test Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.3 Hasil Nilai Post-test Kelas Kontrol	67
Tabel 4.4 Hasil Nilai Pre-test Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.5 Hasil Post-test Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Varians.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Independent T-test.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	49
Gambar 4.1 Hasil Pre-Tes dan Post-Test Kelas Kontrol.....	69
Gambar 4.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Hasil Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 2 Data Mentah Kelas Kontrol	91
Lampiran 3 Uji Data Statistik	92
Lampiran 4 Uji Normalitas	93
Lampiran 5 Uji Homogenitas.....	94
Lampiran 6 Uji Hipotesis UJ T Independent T-Test	96
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen	97
Lampiran 8 Modul Ajar Kelas Kontrol	103
Lampiran 9 Lembar Instrumen Pretest Dan Posttest	109
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Tes	109
Lampiran 11 Lembar Narasi Siswa Pre-Test Kelas Kontrol	114
Lampiran 12 Lembar Narasi Siswa Post- Test Kelas Kontrol	115
Lampiran 13 Lembar Narasi Siswa Pre-Test Kelas Eksperimen	116
Lampiran 14 Lembar Narasi Siswa Post-Test Kelas Eksperimen.....	117
Lampiran 15 Media <i>Mind Mapping Digital</i>	118
Lampiran 16 Lembar Wawancara	119
Lampiran 17 Dokumentasi.....	120
Lampiran 18 Form K1	122
Lampiran 19 Form K2.....	123
Lampiran 20 Form K3.....	124
Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal	125
Lampiran 22 Pengesahan Proposal	126
Lampiran 23 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	127
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	128
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal.....	129
Lampiran 26 Berita Acara Seminar Proposal.....	130
Lampiran 27 Berita Acara Seminar Proposal.....	131
Lampiran 28 Surat Keterangan Seminar Proposal	132
Lampiran 29 Permohonan Riset.....	133

Lampiran 30 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	134
Lampiran 31 Surat Izin Riset	135
Lampiran 32 Surat Balasan Izin Riset.....	136
Lampiran 33 Surat Izin Observasi.....	137
Lampiran 34 Surat Balasan Izin Observasi	138
Lampiran 35 Hasil Turnitin.....	139
Daftar Riwayat Hidup.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi yang berkualitas, khususnya dalam kemampuan berbahasa. Penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia fokus pada empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan *reseptif* (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan *produktif* (menulis dan berbicara) (Mahfudhoh 2024). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai contoh, keterampilan mendengarkan (*listening skills*) yang baik akan mempengaruhi berbicara (*speaking skills*) dan menulis (*writing skills*) yang lebih baik. Sebaliknya, keterampilan menulis (*writing skills*) yang baik juga akan mempengaruhi keterampilan mendengarkan (*listening skills*) dan membaca (*reading skills*) yang lebih baik (Lestari et al. 2024). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus memperhatikan semua kemampuan berbahasa secara seimbang.

Salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dikuasai siswa SD adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang produktif, yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari (Elvira 2025). Menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting karena dengan menulis kita dapat mengungkapkan ide-ide baru yang menghasilkan sebuah tulisan. Bagi siswa, kemampuan menulis sangat penting sebab dapat memperlancar pekerjaan

siswa, dapat merasakan hubungan, memperdalam pemahaman serta pendapat siswa dalam memecahkan permasalahan, serta dapat mengorganisasikan berbagai pengalaman (Amalia 2022). Kemampuan menulis ini sangat penting, terutama bagi seorang pelajar (Suparlan 2020). Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini tidak hanya menuntut kemampuan menggunakan bahasa dengan baik, tetapi juga mengolah isi, mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan secara jelas dan sistematis. Kemampuan menulis tidak dapat dipelajari secara instan, tetapi dipraktikkan secara luas (Adiyawati 2023).

Oleh karena itu, berdasarkan pengertian di atas kemampuan menulis, sangat perlu dilatih agar siswa dapat menyampaikan ide/gagasan melalui bahasa tulis dengan baik dan benar. Siswa sekolah dasar sering mengalami kesulitan dalam menulis, dan ada beberapa masalah yang dihadapi siswa. Masalah tersebut meliputi: takut untuk memulai, tidak tahu kapan harus memulai, kesulitan dalam pengorganisasian, dan kesulitan dalam penggunaan bahasa. Selain itu, tidak semua siswa mampu mengekspresikan dan mengungkapkan gagasan atau ide secara tertulis. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut agar siswa dapat menulis dengan lebih mudah dan efektif.

Kegiatan menulis bisa berbagai jenis salah satunya narasi. Narasi (*narration*) secara harfiah bermakna kisah atau cerita. Narasi merupakan pembelajaran yang kegiatannya membuat tulisan, mengarang cerita, tetapi nyata atau sesuai dengan keadaan yang terjadi (Widiawati et al. 2025). Narasi bertujuan mengisahkan atau menceritakan. Narasi kadang-kadang mirip dengan paragraf deskripsi. Bedanya,

narasi mementingkan urutan dan biasanya ada tokoh yang diceritakan. Narasi tidak hanya terdapat dalam karya fiksi (cerpen dan novel), tapi sering pula terdapat dalam tulisan nonfiksi. Mengisahkan seorang tokoh maupun suatu benda dalam kehidupan pendidikan sangatlah sering digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa lebih sering menuliskan narasi sesuai dengan gambaran atau angan-angannya yang bersifat fiksi.

Namun sering pula siswa menuliskan narasi yang menceritakan suatu tokoh, misalkan keluarganya, maupun sahabatnya yang bersifat nonfiksi (Harahap et al. 2024). Kegiatan menulis karangan narasi siswa masih membutuhkan banyak waktu dan ada beberapa yang masih belum memahami bentuk karangan narasi. Siswa kebingungan ketika harus memulai menulis karangan dalam paragraf narasi. Siswa masih kesusahan dalam mengembangkan gagasannya. Menulis narasi sebagai bentuk karangan yang menceritakan peristiwa secara berurutan dengan elemen orientasi, komplikasi, dan resolusi menjadi kompetensi dasar yang esensial bagi siswa SD (Harahap et al. 2024). Narasi bukan hanya alat untuk bercerita, tetapi juga sarana untuk mengembangkan imajinasi dan empati, yang selaras dengan tuntutan kurikulum. Maka dari itu, peneliti memfokuskan kemampuan menulis narasi dalam bentuk cerita pengalaman sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Dokumentasi wawancara tersedia melalui link berikut: <https://drive.google.com/file/d/1Dgtn0FCCCMixSI0tZJyYcsp9v4WdBtc/view?usp=drivesdk> penulis mengemukakan teridentifikasi adanya kendala

signifikan dalam kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan menulis narasi pada 22 siswa kelas IV A SD Negeri 060867 Medan Timur, diperoleh data bahwa hanya 5 siswa atau sebesar 22,73% yang telah mampu menulis teks narasi dengan struktur lengkap. Sebanyak 8 siswa atau 36,36% baru mampu menuliskan bagian orientasi saja. Sementara itu, 5 siswa atau 22,73% masih menulis karangan yang tidak runtun, dan 4 siswa atau 18,18% belum mampu memulai menulis narasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 77,27%, belum mencapai ketuntasan belajar dalam keterampilan menulis narasi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta memahami struktur teks narasi secara utuh.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas, terungkap bahwa siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan dan ide kreatif ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan sistematis. Siswa cenderung bingung menentukan titik awal penulisan, pengembangan alur cerita, serta menyimpulkan narasi secara logis. Wali kelas IV A juga menyatakan bahwa proses pembelajaran masih bergantung pada pembelajaran konvensional, dimana metode ceramah mendominasi aktivitas kelas. Pendekatan ini kurang mendorong interaksi dan visualisasi ide, sehingga siswa pasif dalam mengembangkan kemampuan menulis.

Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian (Siregar 2023) dalam jurnal pendidikan dasar Universitas Negeri Medan, yang menyebutkan bahwa 62% siswa SD di wilayah Medan Timur menghadapi hambatan serupa akibat minimnya

inovasi pedagogis. Selain itu penelitian (Ayuningsih 2024) dalam jurnal pendidikan dasar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ditemukan sebuah masalah yaitu dengan jumlah 26 siswa terdapat 18 siswa yang mengalami kendala dalam menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan narasi. Penelitian (Kusmawati 2023) juga menyebutkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam menulis karangan narasi masih belum sempurna. Siswa masih memerlukan bimbingan untuk menentukan isi tulisan dan menulis secara kreatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif, seperti *mind mapping digital*. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan ide secara *non linier* melalui aplikasi digital, yang dapat meningkatkan kemampuan organisasi narasi hingga 35%.

Berdasarkan studi (Pratiwi 2022) di Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia. Terutama bagi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menulis. Media pembelajaran *mind mapping digital* merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut (Nur et al. 2025) Penggunaan media *mind mapping* menjadi alternatif yang efektif bagi guru dalam menyajikan materi ajar, serta berpotensi meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa. Selain itu, media *mind mapping* juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mind mapping digital merupakan sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa yang sebenarnya ada dalam otak

manusia yang luar biasa (Purnomo 2025). Dengan menggunakan media *mind mapping*, siswa dapat mengorganisir ide-ide mereka dengan lebih terstruktur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan mereka dalam menulis karangan narasi yang kreatif dan berkualitas (Wahyuni 2022). *Mind mapping digital* dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang psikolog atau dikenal dengan bapak *mind mapping* yang berasal dari Inggris.”

Mind mapping digital berhubungan dengan gambar yang saling berkaitan satu sama lain, dan dihubungkan menggunakan lengkungan yang menghubungkan satu cabang ke cabang lainnya (Situmorang et al. 2022). Dengan menggunakan *mind mapping digital* memudahkan siswa dalam menyambungkan ide, memungkinkan siswa dalam mendapatkan materi dengan jelas serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. *Mind mapping digital* memberikan pandangan yang menyeluruh tentang pokok permasalahan, mendorong pemecahan masalah dengan terobosan yang kreatif, serta sangat menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat (Azhaarjauza 2025). *Mind mapping digital* mempunyai kelebihan yaitu membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan, memudahkan dalam penambahan informasi, pengkajian ulang yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran (Pudjiati et al. 2022).

Berdasarkan uraian kondisi ideal, temuan lapangan, dan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa *mind mapping digital* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Namun, pada kenyataannya media *mind mapping digital* belum diterapkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Selain itu, belum

terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV di sekolah tersebut. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan antara potensi penggunaan *mind mapping digital* berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memandang bahwa *mind mapping digital* merupakan media pembelajaran yang menarik untuk dipahami lebih mendalam, peneliti mencoba mencari tahu pengaruh penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan siswa menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, teridentifikasi beberapa masalah utama terkait kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 060867 Medan Timur. Masalah-masalah tersebut meliputi:

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide saat menulis teks narasi.
2. Siswa belum mampu menyusun alur cerita secara runtut dan sistematis.
3. Kemampuan menulis narasi siswa masih tergolong rendah.
4. Pembelajaran menulis masih didominasi metode konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang variatif.
5. Media pembelajaran yang digunakan belum membantu siswa dalam mengorganisasikan ide secara visual.

6. Keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis masih rendah.

1. 3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *mind mapping digital* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Variabel yang diteliti hanya difokuskan pada kemampuan menulis narasi siswa sebagai variabel terikat. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini hanya membahas pembelajaran menulis narasi, tanpa mencakup jenis keterampilan menulis lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji pengaruh penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi, tanpa membahas faktor lain di luar variabel penelitian yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah pada subbab sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian pengaruh penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang terukur, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis narasi siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan *media mind mapping digital* kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur?

2. Bagaimana kemampuan menulis narasi di kelas eksperimen dengan menggunakan *mind mapping digital* kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah pada subbab sebelumnya.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan *mind mapping digital* kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan *mind mapping digital* kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis, berdasarkan temuan empiris dari analisis pengaruh penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Manfaat ini selaras dengan tujuan penelitian

dan rumusan masalah, dengan fokus pada pengembangan pendidikan Bahasa Indonesia berbasis digital. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua kategori utama: teoritis dan praktis, untuk menekankan nilai ilmiah dan aplikatifnya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai landasan teori dalam menggunakan *mind mapping digital* dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk menambah kemampuan dan media guru dalam proses belajar mengajar dan mengatasi permasalahan menulis khususnya melalui integrasi *mind mapping digital* sebagai alat bantu visual.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini siswa semakin semangat untuk belajar Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menulis narasi.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui *mind mapping digital*.

d. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi untuk menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini menulis narasi melalui *mind mapping digital*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Kerangka Teoritis

2.1.1 *Mind Mapping*

2.1.1.1 Pengertian *Mind Mapping*

Menurut (Buzan 2010), *mind mapping* (peta pikiran) merupakan sebuah teknik atau metode untuk menyelaraskan otak kanan dan otak kiri dalam menerima informasi baru. Dapat terhubung dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol), dan warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien. *Mind mapping* adalah suatu cara memetakan sebuah informasi yang digambarkan ke dalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi.

Menurut (Pudjiati et al. 2022), peta pikiran merupakan suatu teknik kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Teknik *mind mapping* adalah bentuk visual (gambar) sehingga mudah dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama. Menurut (Nasution 2020), mind map adalah sebuah garis besar (outline) di mana kategori utama memancar dari gambar pusat, dan kategori yang lebih kecil digambarkan sebagai cabang dari cabang yang lebih besar.

Konsep *mind mapping* ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta sel otak. Sel otak ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pusat (nukleus) dan bagian cabang yang memancar ke segala arah (Setiawan and Ropiah 2025). Pencabangan ini membuatnya tampak seperti pohon dengan berbagai ranting di sekelilingnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas *mind mapping* atau peta pikiran merupakan suatu teknik pembelajaran yang memanfaatkan cara kerja otak secara alami dengan menyelaraskan fungsi otak kanan dan otak kiri. *Mind mapping* menyajikan informasi dari satu topik sentral yang kemudian dikembangkan ke dalam cabang-cabang utama dan cabang lanjutan. Penyajian informasi ini dilakukan melalui penggunaan kata kunci, simbol, gambar, serta warna sehingga membantu otak dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi secara lebih efektif dan efisien.

Selain itu, *mind mapping* juga dipahami sebagai teknik visual yang mengandalkan kemampuan pengenalan visual otak untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Bentuk visual berupa gambar dan cabang-cabang pikiran membuat informasi lebih mudah dilihat, dibayangkan, ditelusuri, serta dibagikan kepada orang lain. Oleh karena itu, *mind mapping* sangat mendukung proses presentasi dan diskusi, karena informasi tersaji secara ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh berbagai pihak.

Lebih lanjut, konsep *mind mapping* selaras dengan struktur biologis sel otak manusia yang memiliki inti dan cabang-cabang yang memencar ke berbagai arah. Pola pencabangan dalam *mind mapping* menyerupai struktur neuron otak, sehingga membantu otak dalam membangun keterkaitan antar informasi. Dengan demikian, *mind mapping* tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mendukung proses berpikir kreatif, sistematis, dan bermakna.

2.1.1.2 Manfaat *Mind Mapping*

Menurut (Rahayu 2021), *mind mapping* sangat membantu siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi peserta didikan secara menyeluruh. Hal tersebut terjadi karena saat membuat mind map mereka dipaksa untuk menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Menurut (Nuroh 2025), manfaat *mind mapping* adalah sebagai berikut:

a. Lebih produktif

Penggunaan mind map membuat peserta didik lebih mudah menentukan dan memvisualisasikan langkah langkah yang akan diambil dan dibutuhkan dalam sebuah proyek. Ketika visualisasi langkah-langkah sudah jadi, para siswa akan lebih mudah memperbaiki dan menambah kekurangan yang ada.

b. Meningkatkan kreativitas

Dengan penggunaan *mind mapping* ini siswa diharapkan lebih mampu dalam menuangkan gagasannya. Metode *mind mapping* yang berbentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya akan membuat kegiatan menulis bisa dilaksanakan secara berurutan. *Mind mapping* yang dibuat seperti peta bercabang berdasarkan kategorinya akan terlihat menarik dan akan meningkatkan rangsangan terhadap otak kanan.

c. Meningkatkan pemahaman

Mind mapping mempermudah siswa untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Ketika siswa sudah terbiasa memahami poin-poin dari suatu konsep atau

ide pokok dari materi pelajaran yang sedang dipelajari, dan terbiasa melihat konsep ataupun ide utama yang akan dipelajari, membuat siswa akan lebih mudah untuk memecahkan suatu permasalahan yang kompleks.

d. Melatih diri dalam memahami informasi penting

Dengan menggunakan *mind mapping* siswa akan terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari mata pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini akan menyebabkan kejelian dan konsentrasi belajar mereka semakin meningkat.

Selain beberapa manfaat di atas, menurut (Kadir 2025), beberapa manfaat lain dari penggunaan *mind mapping*. Diantaranya; 1) tema utama akan mudah didefinisikan secara singkat karena berada pada tengah-tengah; 2) level keutamaan informasi akan teridentifikasi dengan lebih baik. Informasi yang memiliki kadar kepentingan lebih akan diletakkan berdekatan dengan ide pokok/ ide utama; 3) hubungan masing-masing informasi akan lebih mudah untuk dikenali dan mudah dipahami dan diingat; 4) informasi yang baru didapatkan dapat digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur *mind mapping* yang telah dibuat. Sehingga proses mengingat akan lebih mudah; 5) mempercepat dan mempermudah proses mencatat karena hanya menggunakan kata kunci.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, *mind mapping* merupakan teknik pembelajaran yang efektif karena membantu siswa memahami materi secara menyeluruh dengan cara menghubungkan pengetahuan baru dengan

pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Penggunaan *mind mapping* membuat siswa lebih produktif dalam menyusun langkah-langkah kegiatan belajar, lebih kreatif dalam menuangkan gagasan, serta lebih mudah memahami dan mengingat informasi penting. Selain itu, *mind mapping* membantu siswa mengorganisasikan ide berdasarkan tingkat kepentingannya sehingga hubungan antar konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian, *mind mapping* tidak hanya mempermudah proses belajar dan mencatat, tetapi juga meningkatkan pemahaman, konsentrasi, dan kemampuan siswa dalam mengolah informasi secara sistematis.

2.1.1.3 Fungsi *Mind Mapping*

(Turhan 2025), menjelaskan bahwa metode ini merupakan alat berpikir yang memanfaatkan kemampuan otak untuk menghubungkan ide-ide secara non-linear. Dengan menggunakan elemen visual seperti garis, warna, simbol, dan gambar, *mind mapping* memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antar konsep secara lebih terstruktur dan menarik. Jadi tujuan dari *mind mapping* ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman materi, dengan *mind mapping*, siswa dapat mengidentifikasi pola kalimat dan struktur tata bahasa secara lebih mudah karena metode ini memungkinkan mereka melihat hubungan antara elemen tata bahasa secara holistik. Misalnya, penggunaan cabang-cabang yang terhubung dalam mind map membantu siswa memahami bagaimana subjek, predikat, dan objek saling berkaitan dalam satu kalimat (Azhaarjauza 2025). Selain itu, warna dan simbol yang digunakan dalam

mind map memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang kompleks.

- b. Meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, Proses kreatif yang melibatkan warna, gambar, dan simbol mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengeksplorasi materi dengan cara yang tidak monoton (Koeswanti 2023). Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga secara aktif menyusun informasi menjadi peta visual yang menarik.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, *mind mapping* juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif

2.1.1.4 Tujuan *Mind Mapping*

Menurut (Rahayu 2021), konsep dasar dari pembuatan mind map adalah radiant thinking. Radiant thinking adalah cara berpikir yang sesuai dengan kerja sel otak yang saling terhubung satu sama lain dalam mengelola informasi. Sebagai contoh, Ketika membicarakan apel, misalnya, bukan huruf-huruf a, p, e, dan l yang muncul dalam otak manusia, melainkan kumpulan banyak informasi, mulai dari bentuk, warna, rasa, dan berbagai hal lain yang terkait dengan buah tersebut.

Menurut (Yanuar et al. 2025), adapun tujuan dari *mind mapping* ini a

- a. Dalam proses pembelajaran penggunaan *mind mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara grafis dan visual, yang pada akhirnya akan dapat membantu siswa untuk merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

- b. Dengan menggunakan *mind mapping* yang berupa tulisan yang menggunakan simbol dan warna-warna yang beragam, akan mempersingkat waktu bagi siswa dalam mereviu ulang materi pelajaran. Sehingga waktu belajar lebih singkat dan efektif dan juga membuat siswa lebih kreatif.
- c. *Mind mapping* merupakan salah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual, karena memadupadankan potensi kerja otak siswa yang seimbang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak tersebut akan memudahkan siswa untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal.
- d. Kombinasi warna, simbol, bentuk, dan garis dalam *mind mapping* memudahkan otak dalam mempermudah penyerapan materi yang diterima. *Mind mapping* yang dibuat akan variatif dan berbeda antar para siswa dalam setiap materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh perbedaan emosi dan perasaan yang ada di dalam ruang kelas, pada saat terjadinya proses belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwasanya *mind mapping* merupakan teknik pembelajaran yang selaras dengan cara kerja otak manusia dalam mengelola informasi secara saling terhubung. Penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran bertujuan untuk menyajikan materi secara grafis dan visual sehingga memudahkan siswa dalam merekam, memahami, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Selain itu, pemanfaatan simbol dan warna dalam *mind mapping* membantu siswa meninjau ulang materi dengan lebih cepat dan efektif serta

mendorong kreativitas belajar. *Mind mapping* juga berperan sebagai teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual dengan melibatkan kedua belahan otak secara seimbang, sehingga siswa lebih mudah mengorganisasikan dan mengingat informasi. Variasi warna, simbol, dan bentuk dalam *mind mapping* turut meningkatkan daya serap materi dan mencerminkan keunikan cara berpikir setiap siswa dalam proses pembelajaran.

2.1.1.5 Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

Buzan dalam (Situmorang 2022), menyatakan bahwa langkah-langkah membuat *mind mapping* sebagai berikut:

- a. Gunakan kertas kosong posisi landscape.
- b. Gambar gambar berwarna di tengah kertas dan tulis kata kunci dengan huruf besar.
- c. Pilih warna dan buat cabang-cabang tebal dari gambar pusat.
- d. Tambahkan cabang-cabang lain di sekitar peta.
- e. Gunakan warna dan garis melengkung untuk setiap cabang.
- f. Tulis ide-ide utama dengan huruf besar.
- g. Tambahkan gambar pada setiap cabang utama.
- h. Jadikan peta pikiranmu seimajinatif mungkin.

Penerapan *mind mapping* secara aplikatif dalam pembelajaran menulis narasi adalah sebagai berikut: 1) guru mengenalkan konsep (orientasi, komplikasi, resolusi) dan menjelaskan struktur *mind mapping*; 2) pembuatan *mind mapping*, dimulai dari ide utama ditengah lalu menambahkan cabang untuk elemen narasi: orientasi (pengantar tokoh/tempat), komplikasi (masalah yang muncul), dan resolusi (penyelesaian); 3) siswa menghubungkan cabang-cabang dengan

lengkungan, menambahkan detail seperti deskripsi tokoh, dialog, atau urutan peristiwa; 4) Setelah *mind mapping* selesai, siswa mengubahnya menjadi paragraf narasi; 5) Evaluasi dan revisi.

2.1.1.6 Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

a. Kelebihan

Mind mapping menawarkan pendekatan visual efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengorganisir (orientasi, komplikasi, dan resolusi). Menurut (Ilham et al. 2025), ada beberapa kelebihan dari *mind mapping* ini.

1. Meningkatkan organisasi dan pemahaman ide, *mind mapping* membantu siswa mengatur ide secara non-linier melalui cabang-cabang yang saling terhubung, memudahkan penyusunan alur cerita narasi
2. Mendorong kreatifitas dan imajinasi, dengan elemen visual seperti gambar, warna, dan kata kunci, *mind mapping* merangsang kreativitas siswa , terutama dalam narasi fiksi atau pengalaman pribadi.
3. Memfasilitasi pengingatan dan pembelajaran aktif, *mind mapping digital* berfungsi sebagai "perpustakaan raksasa" otak (Buzan), memudahkan siswa mengingat informasi, membandingkan konsep, dan menambahkan detail baru.
4. Efisien dan menyenangkan, siswa yang kurang aktif dapat terlibat melalui kolaborasi kelompok, mengembangkan empati dan kemampuan sosial.
5. Integrasi teknologi.

b. Kekurangan

1. Membutuhkan waktu dan latihan awal

2. Tidak cocok untuk semua siswa

2.1.2 Media Digital

2.1.2.1 Pengertian Media Digital

Perkembangan digital dalam dunia pendidikan terus menerus harus dikembangkan, baik secara *soft skill* dan *hard skills* yang meliputi kemampuan dalam penerapan teknologi digital. Menurut Keen dalam (Renol 2010), teknologi digital adalah seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi, hal ini juga berlaku pada alat komunikasi. Menurut (Yuniarti et al. 2023), Media digital merupakan lingkungan belajar yang menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran, seperti internet dan berbagai perangkat (ponsel, laptop, komputer dan lain-lain)

Menurut (Ramadhan, 2023), media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu. Sedangkan digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa yunani berarti jari jemari, namun menurut istilah kata digital identik dengan internet. Media digital adalah gabungan dari berbagai bentuk media (jenis file) seperti tulisan, gambar (vektor atau bitmap), grafik, audio, animasi, video, serta elemen interaktif lainnya yang telah diubah ke dalam format digital (terkomputerisasi). Media ini digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan kepada masyarakat. Media digital merupakan perpaduan berbagai data atau media untuk menyajikan informasi sehingga tampil lebih menarik. Menurut buku Pembelajaran Digital karya (Fatira 2021), media digital adalah sarana yang memuat

kombinasi data, teks, suara, dan gambar yang disimpan dalam bentuk digital serta disebarluaskan melalui jaringan yang menggunakan kabel optik broadband dan sistem gelombang mikro.

Berdasarkan pendapat para ahli, perkembangan digital dalam dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus terus dikembangkan, baik dalam aspek soft skills maupun hard skills. Teknologi digital dipahami sebagai seperangkat alat yang berfungsi untuk mengolah, memproses, dan menyampaikan informasi, termasuk dalam kegiatan komunikasi. Dalam konteks pendidikan, teknologi digital menjadi sarana pendukung utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menyesuaikan proses belajar dengan tuntutan perkembangan zaman.

Media digital selanjutnya dipahami sebagai lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran, seperti internet dan berbagai perangkat digital, termasuk ponsel, laptop, dan komputer. Media digital berperan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dengan adanya media digital, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan memungkinkan akses informasi yang lebih luas serta cepat.

Selain itu, media digital merupakan gabungan dari berbagai bentuk media seperti teks, gambar, grafik, audio, animasi, video, dan elemen interaktif lainnya yang telah dikonversi ke dalam format digital. Perpaduan berbagai unsur media tersebut membuat penyajian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai

informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di era digital.

2.1.2.2 Manfaat Media Digital

Menurut (Afriyah 2024), Media pembelajaran berbasis digital memiliki berbagai manfaat dan keuntungan, diantaranya:

- a. Kemudahan akses dan fleksibilitas, media pembelajaran berbasis digital dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja, baik melalui komputer, tablet, maupun smartphone. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan memilih waktu yang tepat untuk mempelajari materi.
- b. Interaktif dan visual, media pembelajaran berbasis digital menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan visual dengan menggunakan gambar, animasi, audio, dan video. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi secara lebih baik
- c. Personalisasi pembelajaran, media pembelajaran berbasis digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa.
- d. Umpan balik instan, media pembelajaran berbasis digital dapat memberikan umpan balik secara instan kepada siswa, baik melalui sistem penilaian otomatis atau melalui perangkat lunak yang dapat memberikan saran dan masukan yang berguna.
- e. Keterlibatan siswa lebih tinggi, media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dengan

menyediakan forum diskusi online, kuis interaktif, dan berbagai aktivitas lain yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran.

- f. Efisiensi dan penghematan biaya, media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya dalam pembelajaran.

Dan keseluruhan, media pembelajaran berbasis digital dapat membantu guru dan siswa memperoleh informasi dan belajar dengan lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi digital.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Media Digital

Menurut (Hendra 2023), ada beberapa jenis media pembelajaran berteknologi digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru, diantaranya:

- a. Multimedia Interaktif

Secara etimology, multimedia didefinisikan sebagai sebuah kombinasi berbagai media seperti teks, gambar, suara, animasi, video dan lain-lain secara terpadu dan sinergis dengan menggunakan alat seperti komputer maupun peralatan elektronik lainnya guna mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian tersebut mengandung makna bahwa tiap komponen multimedia harus diolah dan dimanipulasi serta dipadukan secara digital menggunakan perangkat komputer atau sejenisnya.

- b. Digital Video dan Animasi

Perkembangan teknologi mendorong banyak perubahan pada diri peserta didik. Kebiasaan menggunakan buku teks dan buku tulis perlahan

semakin berkurang, kecanggihan teknologi melahirkan beragamnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Pembelajaran berbasis video atau video based learning merupakan salah satu contoh metode belajar yang efektif dalam telah menjadi tren dalam e-learning selama satu decade ini. Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang dirasa sulit disampaikan secara konvensional. Kelebihan media video animasi yaitu gabungan unsur-unsur seperti audio, teks, video, gambar, dan suara dipadukan menjadi satu sehingga menjadi media yang menarik bagi siswa.

c. Podcast

Podcast merupakan episode program yang tersedia di internet. Podcast biasanya berupa rekaman siaran televisi atau program radio atau audio, kuliah, pertunjukan, atau acara lain. Podcast seringkali menawarkan tiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan dapat menikmati program tersebut dengan cara yang sama.

2.1.2.4 Kelebihan Media Digital

Menurut (Meilina 2024), ada beberapa kelebihan dari penggunaan media digital dalam pembelajaran:

- a. Visualisasi yang memudahkan pemahaman, salah satu kelebihan utama penggunaan media dalam pembelajaran Adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi secara visual. Materi yang sulit dipahamimelalui kata-kata dapat disajikan dalam bentuk grafik, gambar, atau video,

membuatnya lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Misalnya, konsep ilmiah kompleks dapat dijelaskan dengan bantuan animasi atau simulasi yang memberikan gambaran yang lebih jelas.

- b. Menyajikan informasi dalam berbagai format, dalam pembelajaran dapat hadir dalam berbagai format seperti teks, audio, video, dan gambar. Keberagaman ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan cara penyampaian informasi sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pembelajaran melalui visual, sementara yang lain mungkin lebih memahami melalui pendekatan auditif.
- c. Pembelajaran interaktif, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Berbagai platform pembelajaran menyediakan fitur-fitur interaktif seperti kuis online, simulasi, dan permainan pendidikan yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang bersifat interaktif juga dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Media digital dapat diakses di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan yang ada dalam kurikulum merdeka, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menjadi pelajar yang mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada yang tentunya relevan dengan isi materi.

- e. Penggunaan media digital dapat memunculkan pemikiran-pemikiran kreatif oleh peserta didik. Penggunaan media digital seperti e-komik, video, dan lain sebagainya dapat memberikan ide-ide kreatif bagi siswa dengan bantuan visualisasi gambar-gambar yang menarik dan menghibur.

2.1.3 Kemampuan Menulis

2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Menulis

(Qadaria et al. 2023), mendefinisikan tentang kemampuan menulis adalah sebuah kemampuan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda baca dengan jenis apapun menggunakan alat tulis pada suatu halaman tertentu. Atar Semi mengartikan kemampuan menulis itu sebagai suatu tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahan tulis dengan menggunakan lambang-lambang tertentu. Menurut (Nurgiyantoro 2020), mendefinisikan menulis sebagai sebuah aktivitas dalam mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Di samping itu (Rofiuddin 2021), mendefinisikan kemampuan menulis sebagai suatu kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Menurut (Wiratama et al. 2022), kemampuan menulis merupakan suatu proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca. (Nurazizah 2023), menulis menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi setiap individu dalam menjalani berbagai kegiatan. Dengan menulis seseorang dapat berkomunikasi karena tulisan merupakan alat komunikasi tidak langsung. Dengan menulis juga seseorang dapat melatih dan mempertajam daya imajinasi, serta menambah rasa

percaya dirinya. Menulis menjadi salah satu kegiatan yang bersifat kompleks, hal ini dikarenakan dalam menulis siswa dituntut untuk mampu menata dan mengorganisasikan berbagai ide, gagasan, dan perasaan secara langsung terhadap pokok permasalahan atau peristiwa yang sedang terjadi.

(Putu et al. 2022), melalui sebuah tulisan atau karangan siswa akan dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan. (Dewi et al. 2020), ide dan gagasan yang dituangkan seseorang dalam sebuah tulisan akan mencerminkan kualitas sumber dayanya, yakni apabila semakin baik tulisan yang dibuat oleh, makasemakin baik pula ide dan gagasan yang dimiliki .

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, kemampuan menulis merupakan kemampuan dasar yang berkaitan dengan aktivitas menuangkan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat ke dalam bentuk bahasa tulis. Kemampuan ini mencakup kemampuan teknis seperti menulis huruf, angka, dan tanda baca, serta kemampuan linguistik dalam menggunakan lambang-lambang bahasa secara tepat. Menulis dipandang sebagai sarana untuk memindahkan ide dan gagasan dari pikiran ke media tulis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Selain itu, kemampuan menulis merupakan proses yang bersifat aktif, kreatif, dan kompleks. Dalam kegiatan menulis, seseorang dituntut untuk mampu mengorganisasikan ide, gagasan, dan perasaan secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan atau peristiwa yang dibahas. Melalui proses ini terjadi komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, sehingga tulisan berfungsi sebagai media penyampai pesan yang bermakna. Oleh karena itu, menulis tidak

hanya sekadar aktivitas mekanis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Lebih lanjut, kemampuan menulis memiliki peran penting dalam pengembangan potensi individu. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, melatih daya imajinasi, serta meningkatkan rasa percaya diri. Kualitas tulisan yang dihasilkan juga mencerminkan kualitas ide dan gagasan yang dimiliki oleh penulis. Dengan demikian, kemampuan menulis menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam dunia pendidikan.

2.1.3.2 Tujuan Menulis

Menurut (Suriamiharja 2023), tujuan dari kegiatan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami secara benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipakai. Sedangkan menurut (Suparno 2020), tujuan dari kegiatan menulis adalah sebagai berikut :

- a. Mengajak pembaca untuk berfikir dan bernalar
- b. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai apa yang diberitakan
- c. Mengajak pembaca beropini terhadap apa yang dituliskan oleh penulis
- d. Membuat pembaca mengerti tentang apa yang ditulis
- e. Membuat pembaca terpersuasi dengan karangan
- f. Membuat pembaca senang dan menghayati nilai-nilai yang ada pada tulisan

(Hartig 2020) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut :

- a. *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)
- b. *Altruistic Purpose* (tujuan altruistic)
- c. *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif)
- d. *Informational Purpose* (tujuan informasi atau tujuan penerangan)
- e. *Self Expressis Purpose* (tujuan pernyataa diri)
- f. *Creative Purpose* (tujuan kreatif)
- g. *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan kegiatan menulis pada dasarnya adalah agar pesan yang disampaikan penulis dapat dibaca, dipahami, dan dimaknai dengan benar oleh pembaca. Melalui kegiatan menulis, penulis tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengajak pembaca untuk berpikir, bernalar, dan membentuk opini terhadap isi tulisan. Selain itu, menulis dapat berfungsi sebagai sarana untuk memengaruhi, meyakinkan, menghibur, serta menanamkan nilai-nilai tertentu kepada pembaca. Menulis juga menjadi media ekspresi diri dan kreativitas penulis, sekaligus sebagai alat untuk memecahkan masalah melalui gagasan yang dituangkan secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan menulis memiliki tujuan yang beragam, baik sebagai bentuk penyampaian informasi, pengembangan pemikiran, ekspresi diri, maupun sebagai sarana komunikasi yang bermakna antara penulis dan pembaca.

2.1.3.3 Manfaat Menulis

(Komalasari 2023), pada prinsipnya, manfaat utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir, juga dapat menolong kita merasakan dan

menikmati hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagian pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran kita.

Beberapa manfaat dari kegiatan menulis sebagai berikut:

- a. Menghilangkan stress
- b. Sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai
- c. Sebagai gudang inspirasi
- d. Alat menyimpan memori

(Nurjanah 2022), mengemukakan beberapa manfaat menulis yaitu menulis dapat meningkatkan kecerdasan, dengan menulis orang akan menggunakan otaknya untuk berpikir secara sistematis dan langsung dalam menaikkan kecerdasan. Menulis dapat mengembangkan daya pikir yang kreatif dan inisiatif pada siswa yaitu seseorang yang menulis harus menyiapkan, memikirkan sendiri segala sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan kosakata agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa peneliti di atas menulis memiliki peran penting sebagai alat komunikasi tidak langsung yang memberikan berbagai manfaat bagi individu, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi. Secara umum, menulis membantu proses berpikir sistematis, meningkatkan kecerdasan, serta mengembangkan kreativitas dan inisiatif melalui pemilihan kosakata yang tepat agar tulisan mudah dipahami pembaca.

2.1.4 Narasi

2.1.4.1 Pengertian Narasi

Istilah narasi sering pula disebut naratif, berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Narasi adalah jenis tulisan atau percakapan yang bertujuan untuk menceritakan atau menyampaikan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Menurut Dalman dalam (Siregar et al. 2022), narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Menurut (Keraf 2020), narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijaln dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain, narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan sejelas- jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Menurut (Rahmayanti et al. 2023), Narasi merupakan karangan yang menceritakan peristiwa yang terjadi berdasarkan urutan waktu yang dialami oleh penulis itu sendiri. Narasi adalah suatu tulisan yang memuat ide-ide kompleks serta bertujuan untuk menghibur pembaca, serta pembaca dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan penulis baik secara langsung maupun tidak.

Dari definisi-definisi ini, narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan untuk menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia yang berlangsung dari waktu ke waktu. Narasi berfokus pada penggambaran tindakan, peristiwa, dan pengalaman yang disusun secara kronologis dalam suatu kesatuan

waktu. Dengan demikian, narasi tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga memperlihatkan hubungan sebab akibat antarperistiwa yang dialami oleh tokoh atau penulis.

Narasi dipahami sebagai bentuk karangan yang berusaha menggambarkan peristiwa secara jelas agar pembaca seolah-olah dapat mengikuti jalannya kejadian yang diceritakan. Penyusunan peristiwa dalam narasi dilakukan secara runtut sehingga memudahkan pembaca memahami alur cerita. Narasi juga dapat bersumber dari pengalaman pribadi penulis maupun peristiwa yang telah terjadi, sehingga memiliki unsur kejelasan waktu dan kesinambungan peristiwa.

Narasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian cerita, tetapi juga memiliki tujuan estetis dan edukatif. Narasi mengandung ide-ide yang kompleks serta bertujuan untuk menghibur pembaca, sekaligus menyampaikan pesan moral atau hikmah yang dapat diambil dari cerita. Oleh karena itu, narasi menjadi salah satu bentuk karangan yang penting dalam pembelajaran menulis karena melatih kemampuan siswa dalam menyusun cerita secara runtut, bermakna, dan komunikatif.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Narasi

Narasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu narasi ekspositori dan narasi sugestif.

a. Narasi ekspositori

Narasi ekspositori adalah jenis narasi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat tentang suatu kejadian. Tujuannya adalah membantu orang lain memahami cerita hidup seseorang dengan lebih baik. Narasi ini menceritakan peristiwa berdasarkan fakta yang sebenarnya. Biasanya, narasi ini menyoroti satu

tokoh utama dalam tulisan. Tokoh tersebut diceritakan dari masa kecilnya sampai akhir hayatnya. Narasi ekspositori termasuk dalam kelompok nonfiksi, artinya berdasarkan kejadian nyata. Contoh-contohnya antara lain:

1. Biografi (cerita hidup orang lain)
2. Otobiografi (cerita hidup penulis sendiri)
3. Cerita perjalanan
4. Kisah kepahlawanan
5. Buku harian

b. Narasi sugestif

Narasi sugestif adalah jenis narasi yang bertujuan menyampaikan informasi atau pesan kepada pembaca melalui peristiwa atau kejadian yang ditulis dengan cara yang membangkitkan imajinasi pembaca. Narasi ini mengizinkan penulis menggunakan imajinasinya untuk membuat cerita menjadi hidup. Narasi sugestif termasuk dalam jenis fiksi, artinya berdasarkan imajinasi atau khayalan. Contoh-contohnya antara lain:

1. Roman (cerita romantis panjang)
2. Novel (cerita panjang fiksi)
3. Cerpen (cerita pendek)
4. Naskah drama (skrip untuk pertunjukan teater)

2.1.4.3 Ciri-Ciri Narasi

Menurut (Keraf 2020), adapun ciri-ciri narasi yaitu:

- a. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan
- b. Dirangkai dalam urutan waktu
- c. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?

- d. Ada konflik, narasi dibangun oleh sebuah alur cerita

2.1.4.4 Langkah-Langkah Menulis Narasi

Adapun Langkah-langkah menulis narasi menurut (Dalman 2022) yaitu:

- a. Tentukan dulu tema dan amanat. Menentukan tema terlebih dahulu agar penulis akan mengetahui cerita tentang apa yang hendak ditulis. Tema ini bisa dari guru ataupun siswa. Dan pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca
- b. Tetapkan sasaran pembaca kita. Siapa yang akan membaca karangan kita, orang dewasa, remaja, ataupun anak-anak
- c. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur
- d. Bagi peristiwa utama itu kedalam bagian awal, bagian pengembangan, dan akhir cerita
- e. Rinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita
- f. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang

2.1.4.5 Unsur- Unsur Narasi

Menurut (Mahfudhoh 2024), narasi terdiri dari berbagai unsur berikut ini:

- a. Tema adalah ide cerita yang dipilih pengarang sebelum menulis
- b. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah peran yang ada dalam cerita sedangkan untuk penokohan adalah watak dari tokoh tersebut. Watak dapat dilihat secara langsung dan tersirat. Penulis dapat langsung menyebutkan watak tokohnya atau secara tersirat dari percakapan, tingkah laku atau narasi penulis.

c. Latar

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Latar dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Latar tempat, lokasi peristiwa yang terjadi
2. Latar waktu, kapan peristiwa tersebut terjadi. Bisa dilihat secara langsung dan secara tersirat dari narasi penulis.
3. Latar suasana, bagaimana suasana saat peristiwa tersebut terjadi.

d. Alur

Merupakan rangkaian suatu peristiwa cerita yang menggambarkan sebab dan akibat dari peristiwa itu. Alur ada tiga, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

e. Amanat

Amanat tidak selalu ditulis secara langsung, tetapi dapat tersirat dari sikap tokoh, konflik yang terjadi, dan cara masalah diselesaikan dalam cerita.

2.1.4.6 Indikator Menulis Narasi

Menurut (Safari 2022), di dalam menulis narasi ada beberapa indikator penilaian yaitu :

a. Kesesuaian judul dengan isi

Karangan yang baik harus mempunyai kesesuaian antara isi dengan judul. Judul sebuah karangan akan menggambarkan sebuah isi secara keseluruhan

b. Penggunaan dan penulisan ejaan

Pilihan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman pada buku pedoman umum pada ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Hal ini

berarti bahwa ejaan memegang peranan penting dalam sebuah karangan. Tercakup dalam penulisan ejaan adalah huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

c. Keterpaduan antar kalimat (dari segi ide)

Dalam sebuah karangan kita harus memperhatikan ketepatan susunan kalimatnya. Susunan kalimat yang baik haruslah tersusun secara rapi dan berurut sesuai pada posisinya sehingga pembaca dapat memahami kalimat-kalimat tersebut.

d. Isi keseluruhan

Bila kita mengembangkan kerangka karangan, maka kita harus bisa menguraikan gagasan yang terdapat pada kerangka karangan tersebut, karena uraian gagasan yang tepat dan teratur dalam kerangka akan mendapatkan kesatuan gagasan yang mengandung satu ide pokok dalam laju kalimat pada sebuah karangan.

Menurut (Suparno 2021), mengungkapkan adapun indikator dalam menulis sebuah karangan narasi adalah sebagai berikut:

- a. Tema, mencerminkan masalah, nilai, atau pesan utama yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui tokoh, alur, dan peristiwa dalam cerita.
- b. Alur (Plot), merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi.
- c. Tokoh dan penokohan, salah satu ciri khas narasi ialah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam satu rangkaian peristiwa dan kejadian.

- d. Latar, ialah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.
- e. Amanat pesan, nilai, atau pelajaran moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui rangkaian peristiwa dan tindakan tokoh dalam cerita.

Berdasarkan indikator penilaian menulis karangan narasi yang para ahli kemukakan di atas, maka indikator yang digunakan peneliti disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas IV SD yaitu: 1) Tema, 2) Alur, 3) Latar ,4) Tokoh dan penokohan 5) Amanat .

2.1.4.7 *Grand Theory*

Penggunaan *mind mapping digital* dalam pembelajaran menulis narasi memiliki keterkaitan erat dengan teori-teori pembelajaran yang menjadi dasar konseptual proses belajar siswa sekolah dasar. Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan teori belajar kognitif sebagai *grand theory*, serta didukung oleh teori konstruktivisme, progresivisme, dan humanisme. Keempat teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan proses berpikir, keaktifan belajar, serta kenyamanan psikologis siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis narasi secara sistematis dan bermakna.

a. Teori belajar kognitif

Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mengutamakan proses belajar dari hasil belajarnya. teori ini fokus pada proses berpikir, pemahaman, dan memproses informasi (Fithriyah 2024). Dalam pembelajaran menulis narasi, siswa dituntut untuk

mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menghubungkan gagasan secara logis dan runtut. Penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif karena penggunaan *mind mapping digital* membantu siswa mengorganisasikan ide secara visual sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan adanya peta konsep digital, proses berpikir siswa menjadi lebih terarah sehingga memudahkan mereka dalam menyusun teks narasi yang runtut dan sistematis.

b. Teori konstruktivisme

Teori konstruktivisme dalam pembelajaran mengajarkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan bermakna ketika siswa mampu berinteraksi dengan masalah atau konsep (Fithriyah 2024). Dalam konteks penggunaan *mind mapping digital*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mengonstruksi pengetahuannya sendiri dengan mengembangkan dan mengaitkan ide-ide yang dimiliki. Proses penyusunan *mind map* memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mandiri, sehingga kemampuan menulis narasi berkembang melalui pengalaman belajar yang bermakna.

c. Teori progresivisme

Teori progresivisme merupakan sebuah teori pendidikan yang dirancang sebagai proses yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik didorong untuk aktif, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing (Purwanti 2025). Penggunaan *mind mapping digital* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran,

mengeksplorasi gagasan, serta menuangkan ide secara kreatif ke dalam tulisan. Pembelajaran menulis narasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang dialami siswa, sebagaimana ditekankan dalam teori progresivisme.

d. Teori humanisme

Teori humanisme merupakan sebuah teori yang mengacu pada hak manusia untuk mengenal dirinya sendiri sebagai bagian dari proses belajar. Menurut teori humanisme belajar adalah salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia (Fithriyah 2024). *Mind mapping digital* memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan tidak menekan, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi siswa dalam menulis narasi. Lingkungan belajar yang kondusif dan ramah terhadap kebutuhan siswa sekolah dasar menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran menulis.

2.1.5 Hubungan *Mind Mapping Digital* dengan Kemampuan Menulis Narasi

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai dibandingkan tiga kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan karena menulis menuntut penguasaan berbagai aspek kebahasaan serta unsur di luar bahasa yang menjadi isi tulisan. Oleh sebab itu, kemampuan menulis perlu dibina dan dikembangkan sejak dini melalui latihan yang berkelanjutan di sekolah dasar. Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti

ketepatan dalam menggunakan unsur bahasa, pemilihan kata yang sesuai, serta penggunaan gaya bahasa yang tepat dalam menyusun tulisan.

Dalam proses pembelajaran, diperlukan sebuah media yang dapat mendukung penyampaian materi dari guru kepada siswa. Salah satu media tersebut adalah media *mind mapping digital*. Media *mind mapping digital* merupakan pemetaan pikiran berbasis teknologi yang membantu mengorganisasi gagasan, mencatat informasi penting, dan merencanakan tugas baru.

Penggunaan media *mind mapping digital* dapat meningkatkan kreativitas dan daya ingat siswa, sehingga mereka lebih aktif, imajinatif, dan kreatif dalam menuangkan pemikiran maupun perasaan saat menulis narasi. Media ini juga memudahkan siswa dalam memunculkan ide, mengembangkan imajinasi, serta menyusun alur cerita dengan lebih terarah. Dengan demikian, penggunaan media *mind mapping digital* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis narasi.

2. 2 Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Failasuf a et al. 2024)	Pengaruh Media Pembelajaran mind Map Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini	Menunjukkan bahwa penggunaan <i>mind map</i> sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik, yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada hasil penelitian yang sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan <i>mind mapping</i> berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa.	Sama-sama meneliti pengaruh <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan kognitif siswa.	fokus pada berpikir kritis anak usia dini, sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar.
(Ivanda et al. 2023)	Pengaruh Penggunaan Media <i>mind mapping digital</i> Berbantuan Aplikasi Jamboard Terhadap Minat Menulis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Jamboard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu guru dan siswa berinteraksi secara lebih menarik	Sama-sama menggunakan <i>mind mapping digital</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan berkaitan dengan keterampilan	menitikberatkan pada minat dan kreativitas menulis cerita dengan bantuan aplikasi Jamboard, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Cerita Pada Siswa Kelas VI SDN 161 Jakarta Putra	melalui visualisasi berupa gambar, warna, dan bentuk huruf, sehingga mampu meningkatkan fokus, motivasi, dan imajinasi siswa dalam menulis. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode <i>mind mapping digital</i> berbantuan aplikasi Jamboard berpengaruh positif terhadap peningkatan minat dan kreativitas siswa dalam menulis cerita, karena media visual digital tersebut mampu menstimulasi ide dan mempermudah pemahaman materi selama proses pembelajaran.	menulis siswa sekolah dasar.	kemampuan menulis narasi sebagai hasil belajar.
(Nabila and Nuroh 2025)	<i>The Digital Mind mapping On Writting Skills Of Explanatory Texts In Elementary School</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen (One Group Pretest-Posttest Design) yang melibatkan 25 siswa sebagai sampel penelitian. Data diperoleh melalui tes	Sama-sama meneliti pengaruh <i>digital mind mapping</i> terhadap kemampuan menulis siswa SD dengan desain	Berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis narasi.

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		menulis sebelum dan sesudah penerapan digital mind mapping. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 57,00 pada pretest menjadi 82,80 pada posttest, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan digital <i>mind mapping digital</i> efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa, karena membantu mereka mengorganisasikan ide, berpikir kritis, serta menulis dengan struktur dan bahasa yang lebih baik.	<i>pretest–posttest.</i>	
(Purnomo 2025)	Peningkatan Kemampuan Menulis Recount Text Melalui <i>Mind</i>	Membuktikan bahwa <i>mind mapping digital</i> Mindomo dapat meningkatkan	Sama-sama membuktikan bahwa <i>mind mapping</i>	Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada jenjang SMA

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>mapping digital</i> dengan Aplikasi Mindomo Studi PTK di SMAK Frateran Surabaya	kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 67,7 menjadi 80,5 setelah diberi dua siklus tindakan, sehingga <i>mind mapping digital</i> dinilai efektif membantu siswa mengorganisir ide dan memperbaiki tulisan.	<i>digital</i> efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.	dan fokus pada <i>recount text</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan desain eksperimen pada siswa sekolah dasar dengan fokus menulis narasi.
(Setiawan and Ropiah 2025)	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Menyimak Dongeng di Kelas VII SMP Negeri 1 Jalaksana	Menunjukkan bahwa media pembelajaran <i>mind mapping</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil menyimak dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jalaksana. Hasil pretest menunjukkan sebagian besar siswa berada di bawah KKM, sedangkan setelah menggunakan <i>mind mapping</i> , 88,23% siswa mampu mencapai nilai di atas KKM. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa penggunaan <i>mind</i>	Sama-sama meneliti pengaruh media <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar bahasa siswa.	Berfokus pada keterampilan menyimak dongeng siswa SMP, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis narasi siswa SD.

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<i>mapping</i> secara signifikan meningkatkan hasil menyimak dongeng siswa.		
(Nur et al. 2025)	Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 252 Laerung Kabupaten Wajo	Penggunaan media mind mapping berpengaruh signifikan terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 60,00 menjadi 80,71 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.	Sama-sama meneliti pengaruh media mind mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.	Berfokus pada minat belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar.
(Sukarata et al. 2023)	Media Pembelajaran Mind Mapping Menggunakan Edraw Mindmaster pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	Pengembangan media pembelajaran <i>mind mapping</i> berbantuan aplikasi <i>edraw mindmaster</i> dengan menggunakan model pengembangan 4D telah menghasilkan produk yang valid dan praktis sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.	Sama-sama meneliti pengaruh media <i>mind mapping</i> berbasis digital.	Berfokus pada pengembangan media pembelajaran menggunakan model 4D dan menilai validitas serta kepraktisan produk, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan <i>mind mapping digital</i>

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mind mapping, baik konvensional maupun berbasis digital, secara konsisten memberikan pengaruh positif dan signifikan

terhadap berbagai aspek kemampuan belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *mind mapping* mampu membantu siswa dalam mengorganisasikan ide, meningkatkan fokus, kreativitas, motivasi, serta keterampilan berpikir, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

Penelitian oleh Failasufa et al. (2024), Ivanda et al. (2023), Nabila dan Nuroh (2025), serta Purnomo (2025) secara tegas membuktikan bahwa *mind mapping digital* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, meskipun diterapkan pada jenis teks yang berbeda seperti teks cerita, teks eksplanasi, dan recount text, serta pada jenjang pendidikan yang beragam. Temuan tersebut menguatkan bahwa *mind mapping digital* merupakan media yang fleksibel dan adaptif dalam mendukung pembelajaran keterampilan berbahasa.

Selain itu, penelitian Setiawan dan Ropiah (2025) serta Nur et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar bahasa dan minat belajar siswa, yang menjadi faktor pendukung penting dalam peningkatan kemampuan menulis. Sementara itu, penelitian Sukarata et al. (2023) menegaskan bahwa media *mind mapping* berbasis digital layak digunakan dalam pembelajaran, karena terbukti valid, praktis, dan efektif.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa media *mind mapping digital* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, dari

berbagai penelitian tersebut masih terdapat celah penelitian, yaitu keterbatasan kajian yang secara spesifik meneliti pengaruh *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar dengan desain eksperimen membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi dan memperkuat temuan-temuan sebelumnya dengan fokus pada kemampuan menulis narasi sebagai hasil belajar, sehingga memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. 3 Kerangka Konseptual

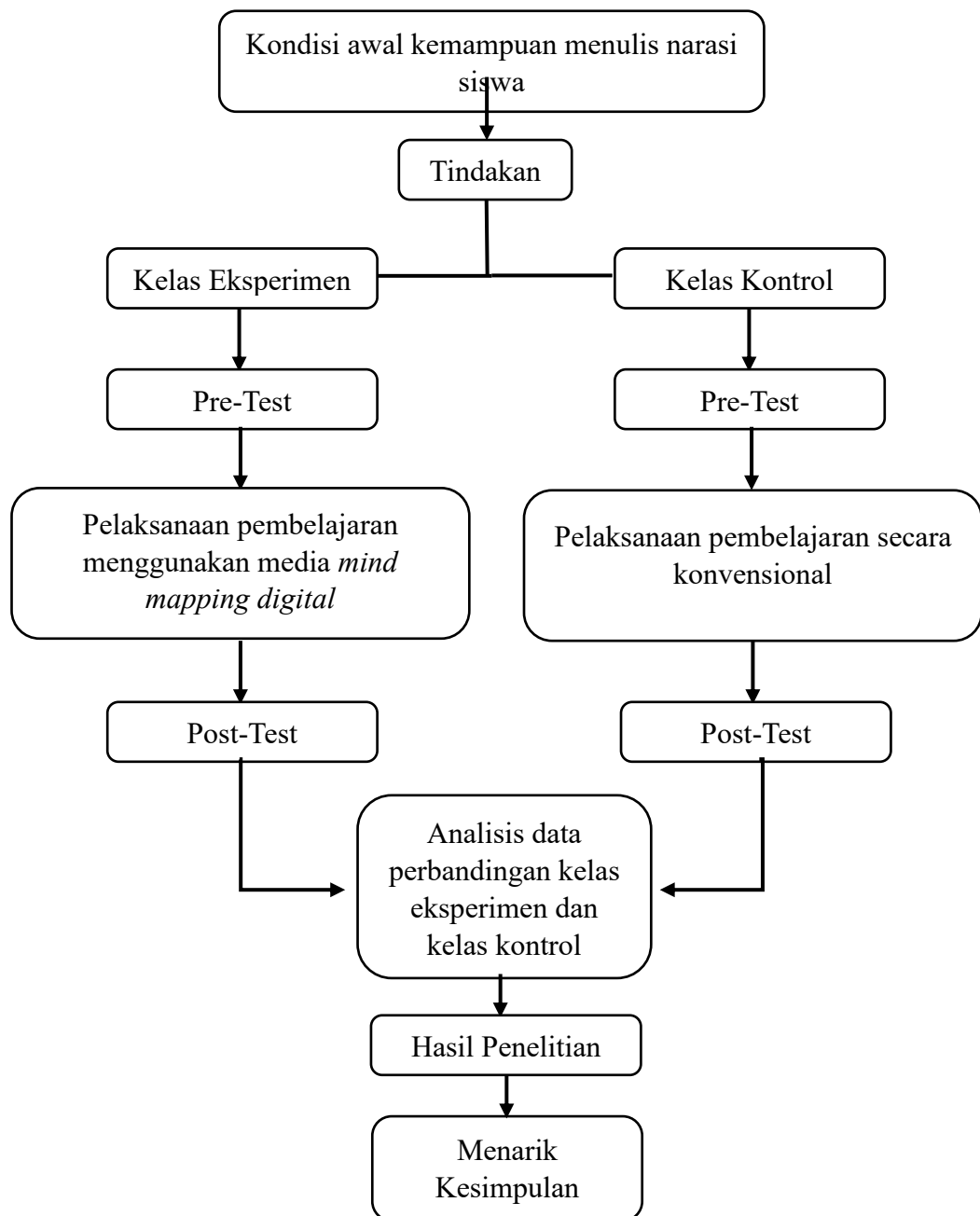
(Sani 2024) kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau keterkaitan antara konsep-konsep pada variabel penelitian. Jika keterkaitan antara variabel dapat diketahui, maka peneliti akan mudah merumuskan hipotesis. Sebuah kerangka konseptual yang bagus seharusnya menjelaskan secara teoritis tentang keterkaitan antara variabel yang akan diteliti.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel bebas (X): *mind mapping digital*
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan Menulis Narasi

Antara kedua variabel tersebut didasarkan pada teori bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti *mind mapping digital*, dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas struktur ide, serta membantu

siswa mengembangkan alur cerita dengan lebih terarah. Dengan demikian, diharapkan kemampuan menulis narasi siswa menjadi lebih baik setelah diberikan perlakuan menggunakan media *mind mapping digital*. Secara konseptual, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2. 4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Pendekatan Penelitian

(Muhajirin et al. 2024), pendekatan penelitian merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan serta jawaban dari permasalahan yang sedang diajukan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. (Ardiansyah et al. 2023), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan analisis statistik.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* atau eksperimen semu yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol nonekuivalen (*Non-equivalent Control Group Design*) yang terdiri dari dua kelas sebagai pembandingan. Kedua kelas tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain kelompok kontrol non-ekuivalen dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

(Sumber: Sugiyono 2020)

Keterangan :

O₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *mind mapping digital*

Y : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional

O₃ : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060867 Medan, Kecamatan Medan Timur. Alamat : Gg.Sekolah, Gaharu, Kec. Medan Timur tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060867 Medan Timur karena sekolah tersebut memiliki kondisi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun karangan narasi secara runtut. Selain itu, penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *mind mapping digital* belum diterapkan secara optimal di sekolah ini, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Pengajuan judul						
2	Acc Judul						
3	Penyusunan Proposal Penelitian						
4	Seminar Proposal Penelitian						
5	Revisi Proposal Penelitian						
6	Penelitian dan Pengolahan Data						
7	Penyusunan Skripsi						
8	Acc sidang						
9	Sidang Meja Hijau						

3. 3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian (Susanto et al. 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur yang berjumlah 3 (tiga) kelas yang jumlah 62 siswa.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas IV A	Kelas IV B	Kelas IV C	Total
22 Siswa	20 Siswa	21 Siswa	63 Siswa

(Sumber Data : TU SD Negeri 060867 Medan Timur)

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV C SD Negeri 060867 Medan Timur. Yaitu kelas IV A dengan jumlah siswa 22 orang kelas

eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping digital*, kelas IV C dengan jumlah siswa 21 orang kelas kontrol dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas dari tiga kelas yang ada, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

Kelas Sampel		Jumlah Keseluruhan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
22 siswa	21 siswa	43 siswa

3. 4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

(Sugiyono 2022) suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis yakni variabel *Independen* (X) dan variabel *Dependen* (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

(Sugiyono 2022) variabel Independen (X) adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni *mind mapping digital*.

2. Variabel Dependen (Y)

(Sugiyono 2022) sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Adapun yang menjadi variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis narasi

3.4.2 Definisi operasional

Tujuan definisi operasional variabel yakni agar tidak menimbulkan perbedaan antara variabel sehingga dapat memudahkan peneliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Media *mind mapping digital* adalah alat pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan peta pikiran (mind map) dalam format digital untuk membantu proses belajar-mengajar. *Mind mapping digital* sendiri adalah teknik visual yang mengorganisir informasi secara hierarkis dan asosiatif, sering kali dimulai dari ide utama di tengah dan bercabang ke sub-ide. Versi digitalnya memanfaatkan perangkat lunak atau aplikasi seperti Canva, yang memungkinkan interaktivitas, kolaborasi, dan integrasi multimedia.
2. Kemampuan menulis narasi adalah kemampuan kognitif dan kreatif yang memungkinkan seseorang untuk menyusun teks berbentuk cerita atau narasi yang mengalir logis, menarik, dan bermakna. Narasi melibatkan elemen seperti plot, karakter, setting, konflik, dan resolusi, yang sering digunakan dalam sastra, jurnalisme, atau pendidikan untuk menyampaikan pesan atau pengalaman. Kemampuan ini berkembang melalui latihan dan dipengaruhi oleh kosakata, struktur bahasa, dan imajinasi.

3.5 Instrument Penelitian

(Sani 2024) Instrument penelitian alat bantu yang dipilih/digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data baik berupa lembaran maupun rekaman. secara umum, instrumen penelitian dapat dibagi dalam dua kelompok, yakni instrumen tes dan nontes. Instrument dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Tes

(Sani 2024) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Berdasarkan sasaran dan objek yang diteliti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja untuk mengukur tingkat kemampuan menulis narasi siswa kelas IV di SD Negeri 060867 Medan Timur.

Tes dilakukan dalam dua tahap yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes pertama yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa sebelum diberi perlakuan, dan *posttest* adalah tes kedua yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis narasi sesudah diberi perlakuan. Hasil *posttes* digunakan untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Aspek yang harus diperhatikan dalam tes menulis narasi adalah memperhatikan indikator-indikatornya sebagai berikut: tema, adanya alur, latar, adanya tokoh dan penokohan dan sudut pandang. Dalam bentuk rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Narasi

No	Indikator	Skor	Kriteria
1		1	Tema tidak jelas dan cerita tidak sesuai dengan topik

No	Indikator	Skor	Kriteria
	Tema	2	Tema kurang jelas dan cerita kurang sesuai
		3	Tema cukup jelas dan sesuai dengan topik, tetapi kurang berkembang
		4	Tema jelas dan cerita sesuai dengan topik
		5	Tema sangat jelas, sesuai topik, dan dikembangkan dengan baik.
2	Alur	1	Alur tidak runtun dan tidak menunjukkan tahap cerita (awal, tengah, akhir)
		2	Alur kurang runtut dan bagian cerita belum lengkap
		3	Cerita cukup runtut dan memiliki bagian awal, tengah, dan akhir
		4	Alur runtut, lengkap dan mudah dipahami
		5	Alurnya sangat runtut, lengkap serta menarik untuk dibaca
3	Latar	1	Tempat dan waktu cerita tidak jelas
		2	Tempat dan waktu kurang jelas
		3	Tempat dan waktu cukup jelas
		4	Tempat dan waktu jelas serta sesuai dengan cerita
		5	Tempat dan waktu sangat jelas dan membantu pembaca membayangkan cerita
4	Tokoh dan penokohan	1	Tokoh tidak jelas dan sifat tokoh tidak tergambar
		2	Tokoh kurang jelas dan sifat tokoh kurang tergambar
		3	Tokoh cukup jelas dan sifat tokoh mulai terlihat
		4	Tokoh jelas dan sifat tokoh tergambar dengan baik
		5	Tokoh sangat jelas dan sifat tokoh tergambar dengan baik serta konsisten
5		1	Tidak ada pesan yang dapat dipahami

No	Indikator	Skor	Kriteria
	Amanat	2	Pesan kurang jelas
		3	Pesan cukup jelas
		4	Pesan jelas dan sesuai dengan cerita
		5	Pesan sangat jelas dan mudah dipahami pembaca

(Suparno 2021)

Kriteria penilaian kemampuan menulis di atas dibuat sesuai dengan pedoman guna memudahkan penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai diperoleh, lalu bentuk nilai diberi makna ke dalam bentuk kualitatif yang dimasukkan ke dalam kriteria skala angka yang berisi skor 4,3,2,1 yang dapat dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 3.6 Skala Kemampuan Menulis Narasi

No	Skor	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	0-54	Kurang

(Sumber Nurgiyantoro 2020)

3. 6 Teknik Analisis Data

(Susanto et al. 2024) Analisis data penelitian adalah proses metodologis penerapan alat statistik atau analisis kualitatif yang berbeda untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang relevan. Singkatnya, analisis data penelitian adalah prosedur penting yang mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang relevan dan bermakna dengan menerapkan metode

statistik atau kualitatif. Dalam metode penelitian ini adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Uji validasi

Menurut (Hartanto 2022) uji validasi merupakan salah satu uji yang digunakan untuk melihat kevalidan suatu Instrument supaya mendapat data yang benar. Pengujian validasi yang peneliti pilih dan digunakan yaitu *validity expert judgment* yang berguna untuk menelaah kisi-kisi yang benar dengan kesamaan dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

Instrumen penelitian ini berupa tes untuk menulis narasi dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdiri dari 5 aspek kemampuan menulis narasi yaitu kesesuaian isi dengan judul, alur (runtunnya cerita), latar cerita, tokoh dan penokohan dan sudut pandang. Setelah instrumen digunakan untuk menilai hasil karangan narasi, selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dengan bantuan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan menganalisis skor setiap indikator penilaian, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat.

Adapun langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

- a. Buka SPSS
- b. Klik variabel *view* isikan data soal
- c. Klik data *view* isikan data
- d. Buka variabel *view*, ketikkan "Total" pada soal terakhir
- e. Buka variabel *view*, klik *transform*, kemudian klik *compute variabel*
- f. Lalu klik ok, akan keluar output total skor

- g. Klik *analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *bivariate*
- h. Pilihlah semua soal dan total ke dalam kolom *variabels*, pada *corelation coefficient*, kemudian centang *pearson*.
- i. Kemudian klik ok.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ramadhan et al. 2024) reliabilitas instrument merujuk pada seberapa konsisten suatu instrument dalam melakukan pengukuran. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

- a. Buka SPSS
- b. Klik variabel *view*, isikan data
- c. Klik data *view*, isi data
- d. Klik *analyze* kemudian klik *scale* kemudian klik *reliability analysis*
- e. Masukkan semua soal ke koom items
- f. Klik ok.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya dilakukan untuk menguji apakah dalam variabel independent dan variabel dependen atau bahkan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika uji variabel tidak berdistribusi normal maka uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas ini, peneliti menghitung menggunakan SPSS. Adapun Langkah-langkah SPSS sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, lalu klik bagian *variabel view* di bagian pojok kiri bawah
- b. Ganti nama variabel. Untuk mengganti nama variabel bukaa *variabel view*
- c. Pada *variabel view* Ganti nama variabel pada bagian *name* misal diganti menjadi “hasil” dan pada label diberi nama “kemampuan menulis narasi”. Pada kolom kedua bagian *name* diganti menjadi “kelas”
- d. Kemudian pada kolom *value* klik *none* hingga muncul kotak dialog
- e. Isi kolom *value* dengan “1”, *label* dengan “Pre-Test Eksperimen” > *add*, kemudian lanjutkan isi kolom *value* dengan “2”, *label* dengan “Post-Test Eksperimen” > *add*. untuk kelas kontrol lanjutkan isi kolom *value* dengan “3”, *label* dengan “Pre-Test Kontrol” > *add*, selanjutnya isi kolom *value* dengan “4”, *label* dengan “Post-Test Kontrol” > *add*, kemudian *ok*
- f. Klik *data view* dan masukkan data yang sudah dipersiapkan ke program SPSS sesuai dengan nama variabel
- g. Setelah itu pilih menu *analyze > descriptive statistics > explore*
- h. Setelah muncul kotak dialog uji normalitas, selanjutnya pilih “kemampuan menulis narasi” sebagai *dependen list* dan pilih “kelas” sebagai *factor list*
- i. Kemudian klik *plots* centang (☒) *normality tets with plots* dan klik *continue* > *Ok*

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua sampel yang digunakan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki varians yang sama.

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data dari kedua kelompok tersebut bersifat homogen dengan cara membandingkan variansnya.

Adapun langkah-langka uji homogenitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

- a. Membuka program SPSS.
- b. Memilih menu *Analyze* → *Compare Means* → *Independent-Samples T Test*.
- c. Memasukkan variabel kemampuan menulis narasi ke *Test Variable(s)* dan variabel kelas ke *Grouping Variable*.
- d. Menentukan kelompok pada *Define Groups*, kemudian klik *OK*.
- e. Melihat hasil uji homogenitas pada tabel *Levene's Test*.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Uji T (*Independent-samples t test*)

Kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan :

H_a : Terdapat pengaruh antara penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa SD Negeri 060867 Medan Timur

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa SD Negeri 060867 Medan Timur. Langkah-langkah menggunakan SPSS :

- a. Klik *analyze > compare mean > Independent-samples T-Test*
- b. Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel (s)
- c. Memilih *grouping variabel*
- d. Tentukan 2 jenis kelompok pada *define groups* 5 klik *ok*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian serta analisis data dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu uji validasi instrumen melalui validasi ahli atau *expert judgement* yaitu instrumen penelitian berupa tes uraian berbentuk tes kinerja menulis narasi yang dinilai menggunakan rubrik penilaian yang terdiri atas lima indikator, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat. Selanjutnya untuk memperkuat hasil uji validasi instrumen, dilakukan uji validitas empiris menggunakan bantuan program SPSS.

4. 2 Analisis Data Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur kemampuan menulis narasi siswa. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas ahli (*expert judgement*) yang meliputi aspek isi/materi, konstruk, dan bahasa, sehingga instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Validasi instrumen dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa instrumen tes menulis narasi yang disusun telah memenuhi kriteria validitas pada aspek isi, konstruk, dan bahasa. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.1 Hasil uji validasi ahli

No	Validator	Presentase	Kriteria
1	Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.	100%	Valid

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{32} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai validitas sebesar 100%, sehingga instrumen tes menulis narasi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, uji validitas empiris dilakukan untuk mengetahui validitas setiap butir instrumen secara statistik. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* antara skor item dengan skor total. Hasilnya tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas Empiris

Soal	Nilai r-Hitung	Nilai r- Tabel	Pengujian	Keputusan
P1	0,746	0,423.	r- hitung > r-tabel	Valid
P2	0,885	0,423.	r- hitung > r-tabel	Valid
P3	0,754	0,423.	r- hitung > r-tabel	Valid

Soal	Nilai r-Hitung	Nilai r- Tabel	Pengujian	Keputusan
P4	0,802	0,423.	r- hitung > r-tabel	Valid
P5	0,660	0,423.	r- hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi masing-masing item berada pada rentang 0,660 sampai dengan 0,885 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 22 adalah sebesar 0,423.

Karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	5

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukan hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,823 pada poin tabel *Cronbach's Alpha*, dengan butir ernyataan sebanyak 5 item. Nilai tersebut berada pada kategori reliabilitas tinggi, karena berada di atas batas minimal 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan menulis narasi siswa memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4.3 Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji prasyarat maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi,, nilai tertinggi, nilai terendah dan persentase hasil pretest dan posttest di kelas kontrol dan eksperimen.

4.3.1 Kemampuan Menulis Narasi Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media *Mind Mapping Digital*

4.3.1.1 Deskripsi Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan pembelajaran secara konvensional terhadap kemampuan menulis narasi siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai Pre-test Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase %
85-100	0	0%
70-84	0	0%
55-69	0	0%
0-54	21	100%
Total	21	100%
Rata-rata		31,24
Nilai Tertinggi		44
Nilai Terendah		20

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari hasil pretest pada kelas kontrol sebelum menggunakan pembelajaran secara konvensional dengan jumlah siswa 21 siswa didapat rata-rata (*mean*) sebesar 31,24. Dengan nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 20. Seluruh siswa mendapat nilai interval 0-54.

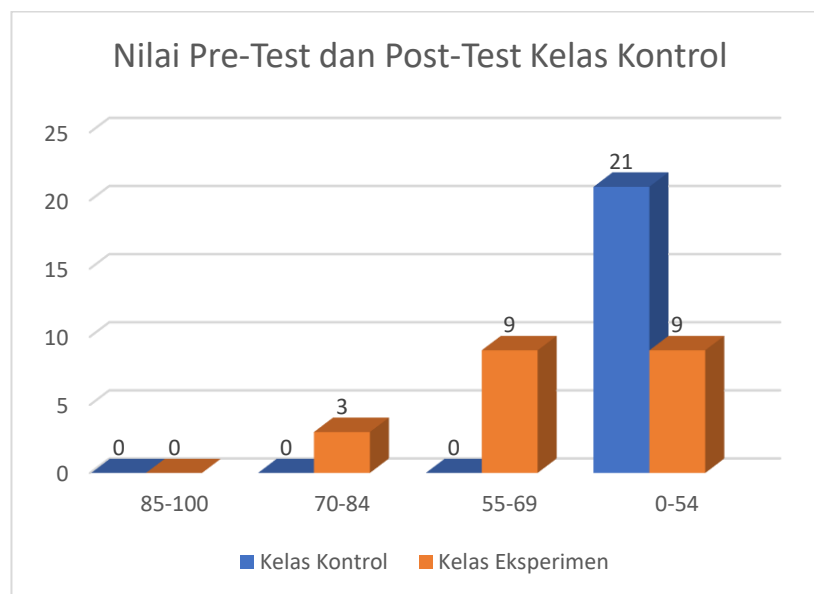
4.3.1.2 Deskripsi Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil posttest yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol setelah menggunakan pembelajaran secara konvensional terhadap kemampuan menulis narasi siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Nilai Post-test Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase %
85-100	0	0%
70-84	3	14,29%
55-69	9	42,86%
0-54	9	42,86%
Total	21	100%
Rata-rata		52
Nilai Tertinggi		80
Nilai Terendah		20

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari hasil posttest kelas kontrol setelah menggunakan pembelajaran secara konvensional dengan jumlah siswa 21 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 52. Dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Terdapat 0 siswa dengan interval 85-100 (0%), 3 siswa (14,29%) dengan interval 70-84, 9 siswa (42,86%) dengan interval 55-69, dan 9 siswa (42,86%) dengan interval 0-54.



Gambar 4.1 Hasil Pre-Tes dan Post-Test Kelas Kontrol

Diagram menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas kontrol mengalami peningkatan setelah pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata meningkat dari 31,24 pada pre-test menjadi 52 pada post-test. Meskipun terjadi peningkatan, sebagian besar siswa masih berada pada interval nilai 0–54 dan 55–69. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, namun peningkatan tersebut belum optimal karena tidak menggunakan media pembelajaran khusus.

4.3.2 Kemampuan Menulis Narasi Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media *Mind Mapping Digital*

4.3.2.1 Deskripsi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase %
85-100	0	0%
70-84	0	0%
55-69	0	0%
0-54	22	100%
Total	22	100%
Rata-rata		30,36
Nilai Tertinggi		44
Nilai Terendah		20

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media *mind mapping digital* dengan jumlah siswa 22 siswa, didapatkan nilai rata-rata sebesar 30,36. Dengan nilai tertinggi 44, dan nilai terendah 20. Seluruh siswa mendapat nilai interval 0-54.

4.3.2.2 Deskripsi Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

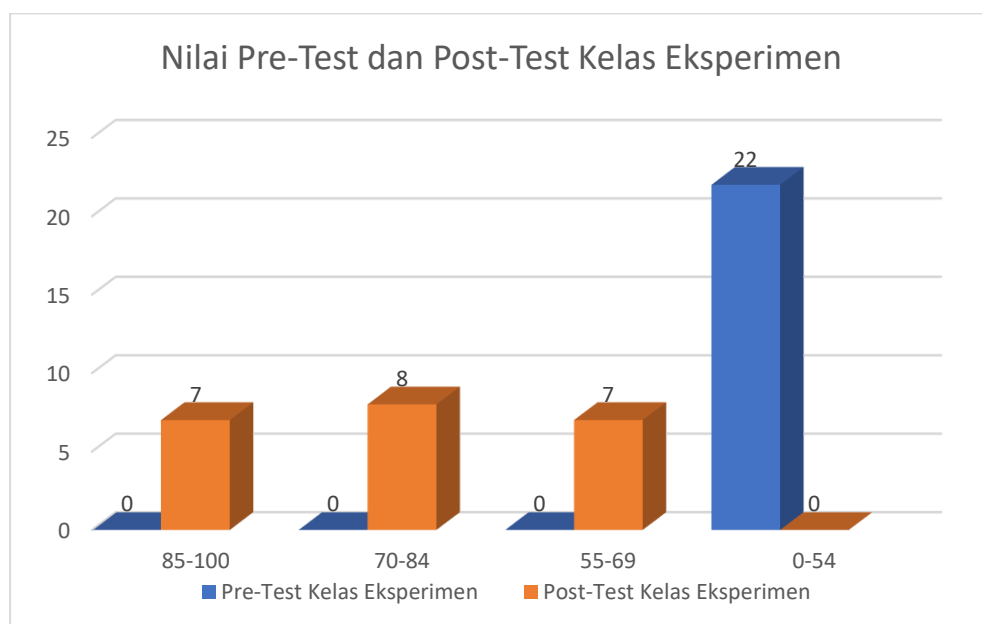
Berikut ini merupakan hasil posttest yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Post-test Kelas Eksperimen

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase %
85-100	Sangat Baik	7	31,82%
70-84	Baik	8	36,36%
55-69	Cukup	7	31,82%
0-54	Kurang	0	0%
Total		22	100%
Rata-rata			76
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			60

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari hasil posttes kelas eksperimen setelah menggunakan media *mind mapping digital* dengan jumlah siswa 22 siswa,

didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Terdapat 7 siswa (31,82%) dengan nilai interval 85-100, 8 siswa (36,36%) dengan interval 70-84, 7 siswa (31,82%) dengan interval 55-69, dan 0 siswa dengan interval 0-54.



Gambar 4.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Diagram memperlihatkan peningkatan yang jauh lebih tinggi pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata meningkat dari 30,36 pada pre-test menjadi 76 pada post-test. Sebanyak 36,36% siswa berada pada interval 70–84 dan 31,82% siswa berada pada interval 85–100. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* digital memberikan dampak positif yang kuat dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Adapun hasil data mengenai kemampuan menulis narasi siswa pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu rata-rata awal yang diperoleh di kelas kontrol adalah 31,24 dan rata-rata akhir yang diperoleh dengan menggunakan

pembelajaran secara konvensional yaitu 52. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas kontrol setelah pembelajaran mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut masih terbatas karena kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran khusus. Sedangkan nilai rata-rata awal yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 30,36, kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *mind mapping digital* rata-rata menjadi 76. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan media *mind mapping digital* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan.

Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa media *mind mapping digital* efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menuangkan gagasan secara sistematis dalam bentuk karangan narasi.

4. 4 Pengujian Persyaratan Analisis

4.4.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Varians

Sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut, penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat-syarat dasar untuk analisis statistik. Uji normalitas dilakukan menggunakan, dan hasilnya menunjuk Shapiro-Wilk kan bahwa semua kelompok berdistribusi normal ($p > 0.05$). Ini memberikan keyakinan bahwa data yang dimiliki dapat dianalisis lebih lanjut dengan metode yang tepat.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas Shapiro-Wilk	Nilai Statistic	Df	Asymp.Sig. (2- tailed)
Pre- Tes Kontrol	0,909	21	0,052
Post-Test Kontrol	0,910	21	0,055
Pre-Test Eksperimen	0,920	22	0,075
Post-Test Eksperimen	0,936	22	0,165

Catatan: Nilai Asymp. Sig. > 0.05 mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) pada pre-test kelas kontrol sebesar 0,052, post-test kelas kontrol sebesar 0,055, pre-test kelas eksperimen sebesar 0,075, dan post-test kelas eksperimen sebesar 0,165. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis narasi siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik.

Selanjutnya, melakukan uji kesamaan varians menggunakan uji Levene's Test. menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen ($p > 0.05$). Hal ini sangat penting karena memastikan bahwa perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilakukan melalui uji validitas. Dengan kata lain, kami dapat yakin bahwa perbedaan yang ditemukan dalam hasil belajar tidak disebabkan oleh perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Varians

Nilai Akhir Kemampuan Menulis Narasi Siswa	Lavene statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3,051	1	41	0,088
Based on Median	1,931	1	41	0,172
Based on Media and with adjusted df	1,931	1	33,298	0,172
Based on trimmed mean	2,952	1	41	0,093

Catatan: Nilai Sig. > 0.05 menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji homogenitas varians menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,172. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,172 > 0,05$). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik dengan bantuan program SPSS versi 27.

4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis terkait perbedaan rata-rata kemampuan menulis narasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol penulis menggunakan Uji Independent T-test dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Independent T-test

Uji T-Tes	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval
Kemampuan Menulis Narasi	4,815	41	0,000	24,000	4,984	(34,066, 13,934)

Catatan: Nilai Sig. < 0.05 mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Independent Sample T-Test yang disajikan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,815 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 41 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Mean Difference sebesar 24,000 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selanjutnya, berdasarkan hasil interval kepercayaan 95%, diperoleh rentang perbedaan rata-rata sebesar 13,934 hingga 34,066. Rentang tersebut tidak mencakup nilai nol, sehingga semakin memperkuat kesimpulan bahwa perbedaan yang terjadi bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mind mapping digital berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

4. 6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data kemampuan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh melalui tes pretest dan posttest.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan menulis narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol, hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31,24 (Kurang), sedangkan hasil posttest meningkat menjadi 52 (Cukup). Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis narasi siswa, namun

peningkatan yang terjadi masih tergolong terbatas karena pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media pembelajaran khusus.

Sementara itu, pada kelas eksperimen, hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 30,36 (Kurang), kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada hasil posttest menjadi 76 (Baik), setelah diterapkan media *mind mapping digital*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen mengalami perkembangan kemampuan menulis narasi yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perbedaan peningkatan hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa media *mind mapping digital* berperan dalam membantu siswa mengorganisasi ide, menyusun alur cerita, serta mengembangkan gagasan secara sistematis dalam bentuk tulisan narasi. Selain itu, penggunaan media *mind mapping digital* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji Independent Sample T-Test. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis narasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.6.1 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan *Mind Mapping Digital*

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan, kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 31,24 (Kurang) dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 52 (Cukup). Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun teks narasi secara lengkap dan runtut sesuai dengan struktur orientasi, komplikasi, dan resolusi. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara kronologis, serta menghubungkan antar gagasan dalam bentuk paragraf yang padu. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanpa penggunaan media *mind mapping digital*, kemampuan awal menulis narasi siswa berada pada kategori rendah dan memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengorganisasikan gagasan secara sistematis.

4.6.2 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur di Kelas Eksperimen dengan Menggunakan *Mind Mapping Digital*

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *mind mapping digital* pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 30,36 (Kurang) nilai rata-rata post-test kelas eksperimen meningkat menjadi 76 (Baik). Peningkatan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menyusun struktur narasi secara lengkap, mengembangkan ide secara runtut, serta menghubungkan peristiwa dalam alur cerita yang lebih sistematis

dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping digital* membantu siswa dalam memvisualisasikan ide sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan, sehingga proses menulis menjadi lebih terarah dan terstruktur.

4.6.3 Pengaruh Signifikan Penggunaan *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur

Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 27, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sebelum dilakukan uji hipotesis, data telah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas, di mana hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,172 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Nilai mean difference yang diperoleh sebesar 24,000, yang menunjukkan adanya selisih rata-rata yang cukup besar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *mind mapping digital* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.

4.6.4 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media *mind mapping digital* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Buzan yang menyatakan bahwa *mind mapping* dapat membantu mengorganisasi ide secara

visual sehingga memudahkan seseorang dalam mengembangkan gagasan. Media *mind mapping digital* membantu siswa dalam mengorganisasi ide secara visual sehingga memudahkan proses berpikir dan penulisan.

Penelitian (Sukarata et al. 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping digital* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kerangka cerita, menentukan ide pokok, serta mengembangkan paragraf secara runtut. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian ini, di mana kelas eksperimen yang menggunakan media *mind mapping digital* mengalami peningkatan kemampuan menulis narasi yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Penelitian (Nur et al. 2025) Penggunaan media mind mapping berpengaruh signifikan terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 60,00 menjadi 80,71 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penelitian (Ivanda et al. 2023) menyebutkan *mind mapping digital* adalah salah satu cara untuk memahami pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, gambar yang ditampilkan dan digambar dengan teknik berulang adalah salah satu cara untuk menekankan fokus peserta didik untuk mengingat yang dilihat. Penelitian (Purnomo 2025) Membuktikan bahwa *mind mapping digital* Mindomo dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 67,7 menjadi 80,5 setelah diberi dua siklus tindakan, sehingga *mind mapping digital* dinilai efektif membantu siswa mengorganisir ide dan memperbaiki tulisan. Penelitian (Failasufa et al. 2024) juga menunjukan penggunaan media *mind mapping digital* berfungsi sebagai alat bantu visual dalam pemecahan masalah, membantu anak mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan

mengembangkan solusi efektif. Hal ini sesuai dengan peran *mind mapping digital* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa mind mapping, khususnya dalam bentuk digital, merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SD Negeri 060867 Medan Timur”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur di kelas kontrol tanpa menggunakan media *mind mapping digital* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 31,24 (Kurang) dan post-test kelas kontrol sebesar 52 (Cukup), yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun teks narasi secara runtut dan lengkap sesuai dengan struktur orientasi, komplikasi, dan resolusi.
2. Kemampuan menulis narasi siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media *mind mapping digital* mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 30,36 (Kurang) nilai rata-rata post-test kelas eksperimen meningkat menjadi 76 (Baik), sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *mind mapping digital* hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 52 (Cukup). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping digital* membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara sistematis, dan menuliskan narasi dengan lebih baik.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media mind mapping digital terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai mean difference sebesar 24,000. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,172 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen dan memenuhi syarat pengujian hipotesis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mind mapping digital memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 060867 Medan Timur.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media *mind mapping digital* sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis narasi. Media ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan media pembelajaran digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan

pelatihan kepada guru agar mampu memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan memanfaatkan media *mind mapping digital* sebagai alat bantu dalam mengembangkan ide dan menyusun karangan narasi yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media *mind mapping digital* pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis deskripsi atau eksposisi, serta pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan waktu yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyawati, Fany Frestiya, and Ermawati Zulikhatin Nuroh. 2023. "The Influence of Digital Storytelling on Story Writing Skills of Class II Elementary School Students." 8(2): 357–69.
- Amalia, Diah, and Safrida Napitupulu. 2022. "EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam." 01(20): 120–30.
- Ardiansyah et al. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Azhaarjauza, Salsabila Fatikha, and Kemil Wachidah. 2025. "Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Pemikiran Kreatif Siswa SD." *Teaching, Learning and Development* 3(1): 13–19. doi:10.62672/telad.v3i1.37.
- Dewi, Ni nyoman krismasari et al. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia." *Journal of Education Technology* 3: 278–85.
- Elvira, Ayu, and Dalimawaty Kadir. 2025. "Pengaruh Penggunaan Strategi Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di SD Negeri 101931 Perbaungan." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 4(7): 1039–48.
- Failasufa, Annisa et al. 2024. "Pengaruh Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini." 5(4): 165–73.
- Fithriyah, Dewi Niswatul. 2024. "Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran." *jurnal edukasi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah* 2(1): 12–21.
- Harahap, Safinatul Hasanah et al. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2(1): 336–39. doi:10.57235/ijedr.v2i1.1767.
- Hartanto, agnes agelia. 2022. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software

- SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *Jurnal Basicedu* 6(4): 6491–6504.
- Ilham, Muhammad zaed arif et al. 2025. “Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas III.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 2(3): 394–404.
- Ivanda, putra dian kharisma et al. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Berbantuan Aplikasi Jamboard Terhadap Minat Menulis Cerita Pada Siswa Kelas VI SDN 161 Jakarta.” *Journal of Contemporary Education in Islamic Society* (I): 96–107. doi:10.47466/interstudia.
- Komalasari, andriyani siti, and Desmy Riani. 2023. “Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di SMK PGRI 3 Bogor.” *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT UIKA JAYA* 1(2): 82–92.
- Lestari, Sri et al. 2024. “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Cerita Pendek Kelas V Di SDN Mangunharjo 3.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5(1): 873–84. doi:10.62775/edukasia.v5i1.875.
- Mahfudhoh, Marisatul, and Ermawati Zulikhatin Nuroh. 2024. “Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.” *Semantik* 13(1): 103–14. doi:10.22460/semantik.v13i1.p103-114.
- Meilina, Dwi Maya, and Niza Afriyah. 2024. “Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar IPA Di Sekolah Dasar.” *jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2): 387–400.
- Muhajirin et al. 2024. “Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian.” 15(1): 82–92.
- Nabila, Saskia Azza, and Ermawati Zulikhatin Nuroh. 2025. “The Digital Mapping On Writing Skills Of Explanatory Texts In Elementary School.” *El Midad* 17(1): 194–205. doi:10.20414/elmidad.v17i1.13282.
- Nasution, Dina Syarifah. 2020. “Mind Mapping to Improve Students ’ Speaking Skill.” *English Education* 08(01): 1–12.
- Nur, Muhammad Awal et al. 2025. “Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 252 Laerung

- Kabupaten Wajo.” 1(4): 332–38.
- Nurazizah, siti alvia, and Mela Darmayanti. 2023. “Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literatur Review Dan Bibliometric Analysis.” *jurnal aksara* 36(2024): 337–59.
- Nurjanah, Fitri, and Lutfi Syauki Faznur. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz.” *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 9(1): 45–51. doi:10.30595/mtf.v9i1.13368.
- Pudjiati, Indri et al. 2022. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Mind Mapping.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(4): 1381–86. doi:10.31949/educatio.v8i4.3903.
- Purnomo, Heru. 2025. “Peningkatan Keterampilan Menulis Recount Text Melalui Mind Mapping Digital Dengan Aplikasi Mindomo Studi PTK Di SMAK Frateran Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5(1). doi:10.59818/jpi.v5i1.1409.
- Purwanti, Deni. 2025. “PRAKTIK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA BERDASARKAN PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 TANGEN).” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.
- Putri, Hanik Ilyana, and Henny Dewi Koeswanti. 2023. “Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Dan Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Fiksi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar.” 6: 6140–46.
- Putu, Ni Widiastuti Kusuma et al. 2022. “Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 5(1): 50–56.
- Qadaria, Laila et al. 2023. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1(3).
- Rahayu, arum putri. 2021. “Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran.” *jurnal paradigma* 11(April 2021): 65–

80.

- Rahmayanti, Riszky et al. 2023. “Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.” *jurnal educatio* 9(3): 1588–94. doi:10.31949/educatio.v9i3.5203.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri et al. 2024. “Validitas and Reliabilitas.” *Journal on Education* 06(02): 10967–75.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2024. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. edisi pert. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Setiawan, Indra, and Opah Ropiah. 2025. “Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Menyimak Dongeng Di Kelas VII SMP Negeri 1 Jalaksana.” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* X: 454–66.
- Siregar, Pestahmi et al. 2022. “Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa.” *jurnal bahasa dan sastra indonesia* (November): 193–200. doi:10.47709/jbsi.v2i2.1845.
- Situmorang, Khaty Dian et al. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kitakelas V SDN 173417 Pollung Dan ASDN 173420 Pollung.” *jurnal pendidikan guru sekolah dasr* 11(5): 1335–47.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukarata, I Gede Arya et al. 2023. “Media Pembelajaran Mind Mapping Menggunakan Edraw Mindmaster Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar.” 3: 14801–13.
- Sukardi, Rahayu Humairo, and Muhammad Turhan. 2025. “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Retensi Belajar Siswa : Kajian Literatur.” *Jurnal Kependidikan* 14(1): 1249–58.
- Suparlan, Suparlan. 2020. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar.” *Fondatia : jurnal pendidikan dasar* 4(2): 245–58. doi:10.36088/fondatia.v4i2.897.
- Susanto, Primadi candra et al. 2024. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1): 1–12. doi:10.38035/jim.v3i1.504.

- Wahyuni, very indah, and bahak udin Arifin. 2022. "Efektivitas Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI." *jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar* 6: 351–66.
- Widiawati, Dede et al. 2025. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seren." *Journal Of Social Science Research* 5: 314–24.
- Wiratama, Novialita Angga et al. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(3): 3428–34.
- Yanuar, Fachry et al. 2025. "Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Dan Student Facilitator and Explaining Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Kependidikan* 14(1): 1393–1406.
- Yuniarti, Anisyah et al. 2023. "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran." *Journal education and technology* 4: 84–95.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data mentah hasil kelas eksperimen

1. Pre-Test Kelas Eksperimen

Nama	D1	D2	D3	D4	D5	Total	Nilai	Kategori
Aditya Rizky Purba	2	2	2	2	1	9	36	Kurang
Afdhal aditya Pradipta Lubis	1	1	2	1	1	6	24	kurang
Ahmad Dhani	2	2	2	2	2	10	40	kurang
Aidil Fitrah	2	1	1	1	1	6	24	kurang
Aira Zahra Andini	2	2	2	2	1	9	36	kurang
Devan Adelio Sumilat	1	1	2	1	1	6	24	kurang
Dimas Khudy Arrasyid	1	1	1	1	1	5	20	kurang
Yoel Cristian Tampubolon	1	2	2	2	2	9	36	kurang
El Moria Melkisedek	1	2	2	2	1	8	32	kurang
Pranaja Julkarim Ali	2	2	2	3	1	10	40	kurang
Rossa Humaira Putri	2	1	2	1	2	8	32	kurang
Rizka Ramadhani	2	2	2	2	1	9	36	kurang
Taliya Nazira	2	2	2	2	2	10	40	kurang
Tia Rena Rambe	1	1	1	1	1	5	20	kurang
Brian Nikolas Nduru	2	2	2	2	3	11	44	kurang
Aisyah Ayudia Inara	1	1	2	2	1	7	28	kurang
Al-Hafis Fasa	2	2	2	2	2	10	40	kurang
Amar Alrufi	1	1	1	1	1	5	20	kurang
Aqila Humairoh zidni	1	1	1	1	1	5	20	kurang
Ibrahim Zalatan	1	1	2	2	1	7	28	kurang
Yasmin	1	1	2	2	1	7	28	kurang
Muhammad Reyhan	1	1	1	1	1	5	20	kurang

2. Post-Test Kelas Eksperimen

Nama	D1	D2	D3	D4	D5	Total	Nilai	Kategori
Aditya Rizky Purba	4	5	3	3	3	18	72	Baik
Afdhal aditya Pradipta Lubis	4	4	4	4	3	19	76	Baik
Ahmad Dhani	5	4	3	3	2	17	68	Cukup
Aidil Fitrah	4	4	3	2	3	16	64	Cukup
Aira Zahra Andini	4	4	5	4	3	20	80	Baik
Devan Adelio Sumilat	3	3	3	2	3	14	56	Cukup
Dimas Khudy Arrasyid	2	2	2	2	2	10	40	Kurang
Yoel Cristian Tampubolon	5	5	5	4	3	22	88	Sangat Baik
El Moria Melkisedek	5	5	4	5	4	23	92	Sangat Baik
Pranaja Julkarim Ali	5	2	2	2	2	13	52	Kurang
Rossa Humaira Putri	4	3	3	3	2	15	60	Baik
Rizka Ramadhani	5	4	4	4	4	21	84	Baik
Taliya Nazira	5	5	5	5	4	24	96	Sangat Baik
Tia Rena Rambe	5	4	4	4	4	21	84	Baik
Brian Nikolas Nduru	5	5	5	5	5	25	100	Sangat Baik
Aisyah Ayudia Inara	5	4	4	3	3	19	76	Baik
Al-Hafis Fasa	5	4	4	4	3	20	80	Baik
Amar Alrufi	5	5	5	3	3	21	84	Baik
Aqila Humairoh zidni	1	1	1	1	1	5	20	Kurang
Ibrahim Zalatan	5	3	3	5	3	19	76	Baik
Yasmin	1	1	1	1	1	5	20	Kurang
Muhammad Reyhan	2	3	3	3	3	14	56	Cukup

Lampiran 2 Data mentah kelas kontrol

1. Pre-Test Kelas Kontrol

Nama	D1	D2	D3	D4	D5	Total	Nilai	Kategori
Aprilia Silviani Wulansari	2	3	2	2	2	11	44	Kurang
Iqbal Algazali	1	1	2	2	1	7	28	Kurang
Muhammad Alfarizi	2	2	2	2	1	9	36	Kurang
Muhammad Ali Akbar	1	1	1	1	1	5	20	Kurang
Muhammad zaki	1	1	1	2	1	6	24	Kurang
Naura Kanza Lubis	2	1	2	2	1	8	32	Kurang
Nauval Wadudsyah	2	2	1	1	1	7	28	Kurang
Nurul Hasana	2	2	2	2	2	10	40	Kurang
Raffa Andrian	1	1	1	2	1	6	24	Kurang
Rahmad Hidayah Nur	1	1	1	1	1	5	20	Kurang
Rasya Dea Azzura	3	2	2	2	1	10	40	Kurang
Ratu Bilqis Afandi	2	2	2	2	1	9	36	Kurang
Rizky Aditya	2	2	2	2	2	10	40	Kurang
Rizky Ramdhan	2	1	1	1	1	6	24	Kurang
Robi Suhendra	1	2	1	2	1	7	28	Kurang
Sabira Aqila Ramadhani	3	2	2	2	1	10	40	Kurang
Servazy Al Barar	1	1	1	1	1	5	20	Kurang
Zafin Sikumbang	2	1	1	1	1	6	24	Kurang
Zildan Zio Alghazali	2	1	2	2	1	8	32	Kurang
Salsabila Azahra	2	2	2	2	1	9	36	Kurang
Rezky Aini Fitria	3	2	2	2	1	10	40	Kurang

2. Post-Test Kelas Kontrol

Nama	D1	D2	D3	D4	D5	Total	Nilai	Kategori
Aditya Rizky Purba	4	5	3	3	3	18	72	Baik
Afdhal aditya Pradipta Lubis	4	4	4	4	3	19	76	Baik
Ahmad Dhani	5	4	3	3	3	18	72	Baik
Aidil Fitrah	4	4	4	5	3	20	80	baik
Aira Zahra Andini	4	4	5	4	3	20	80	Baik
Devan Adelio Sumilat	3	3	3	2	3	14	56	Cukup
Dimas Khudy Arrasyid	3	3	3	3	3	15	60	Cukup
Yoel Cristian Tampubolon	5	5	5	4	3	22	88	Sangat Baik
El Moria Melkisedek	5	5	4	5	4	23	92	Sangat Baik
Pranaja Julkarim Ali	5	3	3	3	2	16	64	Cukup
Rossa Humaira Putri	4	3	3	3	2	15	60	cukup
Rizka Ramadhani	5	4	4	4	4	21	84	Baik
Taliya Nazira	5	5	5	5	4	24	96	Sangat Baik
Tia Rena Rambe	5	5	4	4	4	22	88	Sangat Baik
Brian Nikolas Nduru	5	5	5	5	5	25	100	Sangat Baik
Aisyah Ayudia Inara	5	4	4	3	3	19	76	Baik
Al-Hafis Fasa	5	4	5	4	4	22	88	Sangat Baik
Amar Alrufi	5	5	5	4	3	22	84	Sangat Baik
Aqila Humairoh zidni	3	3	3	3	3	15	60	Cukup
Ibrahim Zalatan	5	3	3	5	3	19	76	Baik
Yasmin	3	3	3	3	3	15	60	Cukup
Muhammad Reyhan	3	3	3	3	3	15	60	Cukup

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.633**	0.354	.424*	.464*	.746**
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.106	0.049	0.030	0.000
	N	22	22	22	22	22	22
P2	Pearson Correlation	.633**	1	.559**	.745**	.464*	.885**
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.007	0.000	0.030	0.000
	N	22	22	22	22	22	22
P3	Pearson Correlation	0.354	.559**	1	.686**	0.351	.754**
	Sig. (2-tailed)	0.106	0.007		0.000	0.109	0.000
	N	22	22	22	22	22	22
P4	Pearson Correlation	.424*	.745**	.686**	1	0.223	.802**
	Sig. (2-tailed)	0.049	0.000	0.000		0.318	0.000
	N	22	22	22	22	22	22
P5	Pearson Correlation	.464*	.464*	0.351	0.223	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.030	0.030	0.109	0.318		0.001
	N	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.746**	.885**	.754**	.802**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	5

Lampiran 5 Uji Data Statistik

Descriptives					
Kategori				Statistic	Std. Error
Nilai Akhir	pretest kontrol	Mean		31,24	1,715
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27,66	
			Upper Bound	34,82	
		5% Trimmed Mean		31,16	
		Median		32,00	
		Variance		61,790	
		Std. Deviation		7,861	
		Minimum		20	
		Maximum		44	
		Range		24	
		Interquartile Range		16	
		Skewness		-0,013	0,501
		Kurtosis		-1,444	0,972
	posttest kontrol	Mean		52,00	4,159
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43,32	
			Upper Bound	60,68	
		5% Trimmed Mean		52,23	
		Median		56,00	
		Variance		363,200	
		Std. Deviation		19,058	
		Minimum		20	
		Maximum		80	
		Range		60	
		Interquartile Range		32	
		Skewness		-0,537	0,501
		Kurtosis		-0,953	0,972
	pretest eksperimen	Mean		30,36	1,719
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26,79	
			Upper Bound	33,94	
		5% Trimmed Mean		30,20	
		Median		30,00	
		Variance		65,004	
		Std. Deviation		8,063	
		Minimum		20	
		Maximum		44	
		Range		24	
		Interquartile Range		14	
		Skewness		0,046	0,491
		Kurtosis		-1,444	0,953
	posttest eksperimen	Mean		76,00	2,822
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,13	
			Upper Bound	81,87	
		5% Trimmed Mean		75,78	
		Median		76,00	
		Variance		175,238	
		Std. Deviation		13,238	
		Minimum		56	
		Maximum		100	
		Range		44	
		Interquartile Range		28	
		Skewness		0,043	0,491
		Kurtosis		-1,134	0,953

Lampiran 6 Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kategori		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Akhir	pretest kontrol	0,156	21	0,197	0,909	21	0,052
	posttest kontrol	0,167	21	0,131	0,910	21	0,055
	pretest eksperimen	0,166	22	0,115	0,920	22	0,075
	posttest eksperimen	0,159	22	0,152	0,936	22	0,165

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Akhir	Based on Mean	3,051	1	41	0,088
	Based on Median	1,931	1	41	0,172
	Based on Median and with adjusted df	1,931	1	33,298	0,174
	Based on trimmed mean	2,952	1	41	0,093

Lampiran 7 Uji Hipotesis Uji T Independent T-Test

Group Statistics										
Kategori		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Nilai Akhir	kelas kontrol	21	52,00	19,058	4,159					
	kelas eksperimen	22	76,00	13,238	2,822					
Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means				
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Akhir	Equal variances assumed	3,051	0,088	-4,815	41	0,000	-24,000	4,984	-34,066	-13,934
	Equal variances not assumed			-4,775	35,494	0,000	-24,000	5,026	-34,198	-13,802

Lampiran 8 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (Kelas Eksperimen)

Kode ATP Acuan	-
Penyusun	Puji Rahayu
Jenjang sekolah	Sekolah Dasar
Fase/kelas	B/IV
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Elemen	Teks fiksi dan non fiksi , Narasi
Capaian pembelajaran	Siswa mampu menulis teks atau narasi dengan tema atau ide cerita ,rangkaian kalimat yang beragam dan sesuai dengan kaidah penulisan
Kompetensi awal	1. Siswa dapat mengetahui pengertian narasi 2. Siswa memahami ciri-ciri narasi 3. Siswa dapat memahami langkah-langkah dan unsur dari narasi 4. Siswa mampu membuat narasi sesuai dengan tema yang ditentukan 5. Siswa dapat mempresentasikan hasil karya
Alokasi waktu	2 JP (2 x 35 Menit)
Profil belajar Pancasila	1. Mandiri 2. Bernalar 3. Gotong royong 4. Mandiri
Target pesta didik	Siswa regurer kelas IV
Moda pembelajaran	Tatap muka 23 peserta
Pendekatan pembelajaran	Pendekatan TaRL (<i>Teaching at the Right Level</i>)
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran	1. Diskusi 2. Pengamatan 3. Tanya jawab 4. Presentasi 5. Penugasan
Sarana dan prasarana	1. Ruang kelas 2. Materi dan sumber ajar (buku pegangan , bahan ajar dan, internet) 3. Media pembelajaran : video pembelajaran, PPT

- | |
|--|
| 4. Alat : laptop, lcd proyektor, speaker |
|--|

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

B. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN : (TP berdasarkan CP)
1. Siswa mampu mengembangkan ide dan tema cerita dengan runtut. 2. Siswa mampu menulis narasi sederhana dengan rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan sesuai kaidah penulisan.
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN
1. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>mind mapping digital</i>, Siswa mampu mengorganisasikan ide pokok dan unsur cerita dengan baik dan benar 2. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>mind mapping digital</i>, Siswa mampu menulis narasi sederhana dengan baik dan benar
PEMAHAMAN BERMAKNA
Pembelajaran dalam modul ini menerapkan prinsip pembelajaran mendalam (deep learning), di mana peserta didik tidak hanya menulis teks narasi sebagai hasil akhir, tetapi juga memahami proses penyusunan cerita secara bermakna. Melalui penggunaan <i>mind mapping digital</i>, siswa diajak untuk mengaitkan pengalaman pribadi dengan unsur-unsur cerita, mengorganisasikan ide secara runtut, serta merefleksikan hasil tulisannya. Kegiatan diskusi, tanya jawab, dan refleksi membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan terhadap keterampilan menulis narasi.
PERTANYAAN PEMATIK
1. Pernahkah kamu bercerita tentang pengalamanmu yang paling seru? 2. Bagaimana cara kamu menyusun cerita agar orang lain bisa mudah memahaminya? 3. Kalau kamu ingin membuat cerita, hal apa yang pertama kali kamu pikirkan - tokohnya, tempatnya, atau kejadiannya? 4. Menurutmu, bagaimana peta pikiran (mind map digital) bisa membantu kita menulis cerita dengan lebih mudah?

RENCANA ASESMEN :

Tujuan pembelajaran	Ranah	Bentuk instrument	Instrumen	Teknik
1. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>Mind mapping digital</i> , Siswa mampu mengorganisasikan ide pokok dan unsur cerita dengan baik dan benar	Kognitif	Non tes	Lembar penilaian hasil <i>Mind mapping digital</i>	Observasi hasil karya Siswa
2. Setelah mengikuti pembelajaran dengan	Kognitif	Tes	Tertulis	Menulis narasi

menggunakan <i>Mind mapping digital</i> , Siswa mampu menulis narasi sederhana dengan baik dan benar				
--	--	--	--	--

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan	Muatan inovatif (TPACK, profil Pancasila, 4C)	Etimasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam pembuka , Siswa menjawab salahm dari guru dan salah satu Siswa memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. 2. Siswa ditanyakan kabar dan di cek kehadirannya oleh guru. 3. Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional “ bagimu negeri” 4. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 5. Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab • Apakah kamu suka membaca buku cerita ?	<i>Integritas</i> <i>Religius</i> <i>Integritas</i> <i>Integritas</i> <i>Integritas</i>	10 menit
Inti	Sintaks 1 : orientasi Siswa pada masalah		50 menit
	1. Guru meminta siswa mengamati gambar <i>Mind mapping digital</i> dan mekanisme pembuatannya 2. Siswa diminta untuk mengamati penjelasan guru 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika siswa tidak mengerti 4. Siswa dipersilahkan bertanya tentang pembuatan <i>mind mapping</i>	<i>TPACK</i> <i>TPACK</i> <i>Communication</i> <i>Communication</i>	

		<i>Communication</i>	
	Sintaks 2 : mengorganisasikan peserta didik.		
	1. Guru membimbing siswa untuk membuat <i>mind mapping</i> 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membuat kerangka karangan dengan <i>Mind Mapping</i>	<i>Communication Collaboration</i>	
	Sintaks 3: membimbing peserta didik		
	1. Guru membentuk siswa dalam berkelompok secara berpasangan 2. Siswa membentuk berpasangan 3. Guru meminta siswa untuk membuat kerangka <i>Mind mapping digital</i> dengan pasangan kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan	<i>Communication Collaboration Critical Thinking</i>	
	Sintaks 4 : mengembangkan dan menyajikan karya		
	1. Setelah diskusi, siswa diminta untuk membuat hasil dari <i>Mind mapping digital</i> yang dibuatnya	<i>Collaboration</i>	
	Sintaks 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	1. Setiap kelompok siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru 2. Guru dan siswa mendiskusikan dan meluruskan kesalahan jika ada 3. Guru mengajak siswa merefleksikan proses pembuatan <i>mind mapping digital</i> dan menilai bagaimana peta pikiran tersebut	<i>Collaboration Communication</i>	

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami dan menguasai materi dengan sangat baik dengan cara diberikan tugas atau latihan soal rumah sesuai dengan materi yang di belajarkan yang tingkatannya lebih tinggi.
- Remedial diberikan kepada siswa yang masih kurang memahami dan menguasai materi dengan baik dengan cara diberikan pengulangan materi-materi dasar

1. Lampiran 1 lembar kerja siswa (LKPD)
2. Lampiran 2 bahan ajar

1. **Narasi:** Teks yang menceritakan suatu kejadian secara runtut.
2. **Mind Mapping:** Teknik membuat peta pikiran untuk menyusun ide.
3. **Capaian Pembelajaran (CP):** Kompetensi yang harus dicapai peserta didik.
4. **Tujuan Pembelajaran (TP):** Target hasil belajar dalam satu pertemuan.
5. **Apersepsi:** Kegiatan awal untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi baru.

6. **Asesmen:** Penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
PBL (Problem Based Learning): Model belajar berbasis pemecahan masalah.
TaRL: Pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan level kemampuan peserta didik.
Presentasi: Penyampaian hasil kerja atau ide di depan kelas.
Kerangka Karangan: Susunan awal ide sebelum menulis teks.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Modul Ajar Kurikulum Merdeka SD Fase B. Jakarta: Kemendikbudristek.

Wali kelas IV A



Rumata Natalina Br. Purba, S.Pd

NIP : 198212052014112002

Peneliti



Puji Rahayu

NPM : 2202090243



Lisna Handayani, S.Pd

NIP : 198511042010012028

Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (Kelas Kontrol)

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Kode ATP Acuan	-
Penyusun	Puji Rahayu
Jenjang sekolah	Sekolah Dasar
Fase/kelas	B/IV
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Elemen	Teks fiksi dan non fiksi , Narasi
Capaian pembelajaran	Siswa mampu menulis teks atau narasi dengan tema atau ide cerita ,rangkaian kalimat yang beragam dan sesuai dengan kaidah penulisan
Kompetensi awal	1. Siswa dapat mengetahui pengertian narasi 2. Siswa memahami ciri-ciri narasi 3. Siswa dapat memahami langkah-langkah dan unsur dari narasi 4. Siswa mampu membuat narasi sesuai dengan tema yang ditentukan 5. Siswa dapat mempresentasikan hasil karya
Alokasi waktu	2 JP (2 x 35 Menit)
Profil belajar Pancasila	1. Mandiri 2. Bernalar 3. Gotong royong 4. Mandiri
Target peserta didik	Siswa reguler kelas IV
Moda pembelajaran	Tatap muka 23 peserta
Pendekatan pembelajaran	Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level)
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran	1. Diskusi 2. Pengamatan 3. Tanya jawab 4. Presentasi 5. Penugasan
Sarana dan prasarana	1. Ruang kelas

	2. Materi dan sumber ajar (buku pegangan , bahan ajar dan, internet)
--	---

B. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN : (TP berdasarkan CP)
1. Siswa mampu mengembangkan ide dan tema cerita dengan runtut. 2. Siswa mampu menulis narasi sederhana dengan rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan sesuai kaidah penulisan.
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN
1. Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menulis karangan narasi berdasarkan tema melalui kegiatan menulis tersktruktur dengan benar
PEMAHAMAN BERMAKNA
Pembelajaran menulis narasi pada kelas kontrol tetap mengarah pada pembelajaran mendalam dengan menekankan pemahaman siswa terhadap unsur cerita dan proses penyusunan karangan. Melalui kegiatan mengamati teks, menulis berdasarkan pengalaman pribadi, serta diskusi dan refleksi, siswa diarahkan untuk memahami hubungan antara ide, alur, dan bahasa sehingga mampu menulis narasi secara runtut dan bermakna.
PERTANYAAN PEMATIK
1. Pernahkah kamu bercerita tentang pengalamanmu yang paling seru? 2. Bagaimana cara kamu menyusun cerita agar orang lain bisa mudah memahaminya? 3. Kalau kamu ingin membuat cerita, hal apa yang pertama kali kamu pikirkan - tokohnya, tempatnya, atau kejadiannya?

RENCANA ASESMEN :

Tujuan pembelajaran	Ranah	Bentuk instrument	Instrumen	Teknik
Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menulis karangan narasi berdasarkan tema melalui kegiatan menulis tersktruktur dengan benar	Kognitif	Tes	Tertulis	Menulis narasi

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan	Muatan inovatif (TPACK,profil Pancasila,4C)	Etimasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam pembuka , Siswa menjawab salahm dari guru dan salah satu siswa	<i>Integritas Religius</i>	10 menit

	memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. 2. Siswa ditanyakan kabar dan di cek kehadirannya oleh guru. 3. Siswa menyanyikan salah satu lagu nasional “ bagimu negeri” 4. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 5. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab Apakah kamu suka membaca buku cerita ? ”	<i>Integritas</i> <i>Communication</i>	
Inti	Sintaks 1 : orientasi siswa pada masalah		50 menit
	1. Guru meminta siswa mengamati gambar/teks cerita yang ditampilkan 2. Siswa diminta guru mengungkapkan apa saja tokoh, tempat, rangkaian cerita yang didalam teks tersebut 3. Guru menjelaskan cara menulis karangan narasi dan tata cara penulisan yang penggunaan ejaan yang tepat	<i>TPACK</i> <i>Collaboration</i> <i>TPACK</i> <i>Communication</i>	
	Sintaks 2 : mengorganisasikan peserta didik.		

	1. Siswa diminta untuk menulis karangan narasi 2. Siswa menyimak penjelasan tentang langkah-langkah penjelasan guru	<i>Collaboration</i> <i>TPACK</i> <i>Communication</i>	
	Sintaks 3: membimbing peserta didik		
	1. Guru meminta siswa menulis karangan narasi sesuai dengan tema yaitu pengalaman yang dialami siswa 2. Siswa berkompetisi menyelesaikan tugas yang dibagikan oleh guru	<i>Communication</i> <i>Collaboration</i> <i>Critical Thinking</i>	
	Sintaks 4 : mengembangkan dan menyajikan karya		
	1. Siswa menyelesaikan tugas dan menceritakan kembali didepan kelas apa yang mereka tulis	<i>Collaboration</i>	
	Sintaks 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	1. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang telah berani mempersentasikan hasil karya	<i>Collaboration</i> <i>Communication</i>	

PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
•	Pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami dan menguasai materi dengan sangat baik dengan cara diberikan tugas atau latihan soal rumah sesuai dengan materi yang di belajarkan yang tingkatannya lebih tinggi.

Remedial diberikan kepada siswa yang masih kurang memahami dan menguasai materi dengan baik dengan cara diberikan pengulangan materi-materi dasar
KOMPONEN LAINYA
1. Lampiran 1 lembar kerja siswa (LKPD) 2. Lampiran 2 bahan ajar
GLOSARIUM
1. Narasi: Karangan yang menceritakan rangkaian peristiwa secara runtut. 2. Capaian Pembelajaran (CP): Kemampuan yang harus dicapai siswa pada akhir fase. 3. Tujuan Pembelajaran (TP): Target kemampuan yang ingin dicapai dalam satu pertemuan belajar. 4. Apersepsi: Kegiatan awal untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi baru. 5. Asesmen: Proses penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik. 6. Problem Based Learning (PBL): Model belajar dengan menggunakan masalah sebagai dasar kegiatan. 7. TaRL (Teaching at the Right Level): Pendekatan mengajar berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. 8. Karangan Narasi: Teks cerita yang disusun berdasarkan tema, tokoh,
DAFTAR PUSTAKA
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Modul Ajar Kurikulum Merdeka SD Fase B. Jakarta: Kemendikbudristek.

Medan, 20 Januari 2025

Peneliti

Wali kelas IV


Muhammad Khoiruddin Rambe, S.Pd

NIP : 197404022021211001


Puji Rahayu**NPM : 2202090243**Lisna Handayani, S.Pd

NIP : 198511042010012028

Lampiran 10 Lembar Instrumen Pretest dan Posttest

Lembar Instrumen *Pretest dan Posttest*

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk umum

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembaran kerja!
2. Tulislah karangan narasi dengan rapi dan jelas, sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)!
3. Setelah selesai, kumpulkan karangan narasi!

B. Petunjuk Khusus

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembaran kerja !
2. Setelah diberi kertas kosong, siswa diminta untuk membuat *Mind mapping* (peta pikiran) dengan kata kunci sesuai dengan tema yang ditentukan dan bisa kreasikan sesuai kreatifitas !
3. Siswa diminta membuat *Mind mapping* tersebut dengan pasangan kelompok
4. Setelah *mind mapping* selesai dibuat, siswa bisa membuat karangan narasi sesuai dengan *mind mapping* yang telah siswa buat dengan pasangan kelompok
5. Analisis unsur-unsur pembangun dalam karangan narasi yang ada didalamnya ! (Tema, Alur, Latar, tokoh/Penokohan dan sudut pandang)
6. Karangan narasi tersebut siswa tulis dalam buku tulis, sesuai dengan unsur-unsur pembangun dalam karangan narasi !

C. Penutup

Sebelum karangan narasi dikumpulkan, periksalah kembali apakah karangan narasi itu sudah lengkap dan sudah menuliskan nama di kertas tersebut !

Rubrik Penilaian Narasi

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Tema	1	Tema tidak jelas dan cerita tidak sesuai dengan topik
		2	Tema kurang jelas dan cerita kurang sesuai dengan topik
		3	Tema cukup jelas dan sesuai dengan topik, tetapi kurang berkembang
		4	Tema jelas dan cerita sesuai dengan topik

		5	Tema sangat jelas, sesuai topik, dan dikembangkan dengan baik.
2	Alur	1	Alur tidak runtun dan tidak menunjukkan tahap cerita (awal, tengah, akhir)
		2	Alur kurang runtut dan bagian cerita belum lengkap
		3	Cerita cukup runtut dan memiliki bagian awal, tengah, dan akhir
		4	Alur runtut, lengkap dan mudah dipahami
		5	Alurnya sangat runtut, lengkap serta menarik untuk dibaca
3	Latar	1	Tempat dan waktu cerita tidak jelas
		2	Tempat dan waktu kurang jelas
		3	Tempat dan waktu cukup jelas
		4	Tempat dan waktu jelas serta sesuai dengan cerita
		5	Tempat dan waktu sangat jelas dan membantu pembaca membayangkan cerita
4	Tokoh dan penokohan	1	Tokoh tidak jelas dan sifat tokoh tidak tergambar
		2	Tokoh kurang jelas dan sifat tokoh kurang tergambar
		3	Tokoh cukup jelas dan sifat tokoh mulai terlihat
		4	Tokoh jelas dan sifat tokoh tergambar dengan baik
		5	Tokoh sangat jelas dan sifat tokoh tergambar dengan baik serta konsisten
5	Amanat	1	Tidak ada pesan yang dapat dipahami
		2	Pesan kurang jelas
		3	Pesan cukup jelas
		4	Pesan jelas dan sesuai dengan cerita
		5	Pesan sangat jelas dan mudah dipahami pembaca

(Suparno 2021)

Kriteria penilaian kemampuan menulis di atas dibuat sesuai dengan pedoman guna memudahkan penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai diperoleh, lalu bentuk nilai diberi makna ke dalam bentuk kualitatif yang dimasukkan ke dalam kriteria skala angka yang berisi skor 4,3,2,1 yang dapat dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 3.7 Skala Kemampuan Menulis Narasi

No	Skor	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	0-54	Kurang

(Sumber Nurgiyantoro 2020)

Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Tes

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAPPING* *DIGITAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI DI SD NEGERI 060867 MEDAN TIMUR

A. Identitas Validator

Nama : Amin Basri, S.Pd,I., M.Pd
Jabatan : Dosen
Tempat tugas : PGSD FKIP UMSU

B. Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Puji Rahayu
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

C. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian sebagai berikut :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
- Jika menurut Bapak/Ibu terdapat hal yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

No	Aspek Yang Divalidasi	Skor			
		4	3	2	1
1	Validasi Isi / Materi				
	1. Kesesuaian instrumen dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas IV	✓			
	2. Kesesuaian instrumen dengan indikator kemampuan menulis narasi	✓			
	3. Relevansi instrumen dengan tujuan penelitian	✓			
2	Validasi Konstruk				
	1. Petunjuk instrumen dinyatakan secara jelas	✓			
	2. Kriteria skor yang diberikan dinyatakan secara jelas	✓			
3	Validasi Bahasa				
	1. Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	✓			
	2. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	✓			

	3. Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar	☒	☐	☐
--	--	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

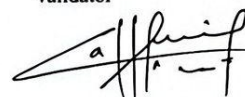
Saran.....*Layar digunakan untuk Rsm. yg. Praktek*
bagi guru sbelum

Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian diatas, lembar instrumen dinyatakan

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Tidak dapat digunakan

Medan, Januari 2026
 Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 12 Lembar Karangan Narasi Siswa Pre-Test Kelas Kontrol

Kls : 4C III C Nama: Rasyade Azzura <u>Jalan-jalan ke danau toba</u> Saya dulu pernah ke danau toba dan pas saya mau mandi didanau danau nya tinggi sekali saya hampir tenggelam dan saya diselamatkan kan Mas Muz snya dan saya pun tff acuna CS Dipindai dengan CamScanner	NAMA: Nurul Hasana .. KELAS: 4C tanggal: 30/11/2026 pada hari minggu saya dan mika pergi ke kolam renang dan saya dan mika bermain bersama mika dan membeli makanan disini hati saya senang dan mika juga senang juga. Sambilnya hati itu senang @ ceria bersama dengan mika dan saya. Oh ya mika juga kasi mika uang dan saya juga di kasi uang sama orang tua mika CS Dipindai dengan CamScanner
Nama: Sabiqah Aqila Ramadhani Kelas : 4C SD <u>Cerita tentang menghias kelas</u> dulu saya dan teman-teman dan mis saya kami menghias kelas itu. sayangnya kami tidak menang tapi kami tetap senang bisa menghias kelas kami begitu pun kami tetap senang mis tinggal kan kenang-kenangan untuk kami bekun dan terima kasih CS Dipindai dengan CamScanner	Kelas: 4C Nama: Rezky Aini Fitria <u>Cerita tentang pergi ke kebun binatang</u> Saya pergi ke kebun binatang dan saya pergi naik mobil dan saya sudah sampe ke kebun binatang saya melihat binatang Gajah, tusa, ~~sempit~~ jerapah, dan zebra. saya sampai sana saya makan es krim dan saya pergi lagi melihat binatang yang lain itu cerita saya. CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 Lembar Karangan Narasi Siswa Post- Test Kelas Kontrol

Nama: Ruzul hasana Kelas: 4 c 3. membantu ibu di dapur Pagi hari ibu sedang memasak di dapur. aku membantu ibu dan ingin membantu ibu mencuci piring mencuci sayur, aku memukulnya dengan tali-kaki. aku melihat ibu memasak dengan Sabut, aku melihat busminah ada membantu ayah ada, walaupun busminah sedang bapuk, aku merasa senang, setelah selesai, ibu mencuci piring sudah selesai. aku merasa bangga pada diriku sendiri aku ingin sering membantu ibu di rumah. CS Dipindai dengan CamScanner	Rizky:relasya 1. membaca buku di perpustakaan sore dan istirahat aku pergi ke perpustakaan. aku meminjam buku cerita bergambar. aku duduk dengan tenang. Aku membaca buku dengan penuh perhatian. cerita yang sangat menarik. aku lupa waktu saat membaca. Setelah selesai aku mengembalikan buku. aku merasa senang. aku sudah membaca buku. CS Dipindai dengan CamScanner
Nama: sahsabila azzahra Kelas: 4c 2. Bermain Hujan bersama teman Sore hari hujan turun sangat deras di rumahku. aku dan teman-teman tidak bisa pergi ke luar. kami bermain hujan sambil berlari-lari kecil. Air hujan membuat kami merasa senang. Kami bermain di genangan air dan tetangga bersama. aku dan teman-teman bermain dengan kelereng. kami tidak merasa lelah. sesudah sore itu sangat menyenangkan. ibu memanggil kami untuk segera mandi. setelah itu aku merasa tubuhku hangat. hari itu menjadi hari yang tidak akan terlupakan. CS Dipindai dengan CamScanner	Nama: Ratu Kelas: 4c Kami pergi ke upacara kemerdekaan hari senin aku mengikuti upacara kemerdekaan. aku berdiri di barisan pertama. kami semua berbaris dengan tegak. kami semua menyanyikan lagu kebangsaan. kami semua menghormati bendera merah putih. kami semua berdoa untuk Indonesia. upacara selesai. kami semua merasa bangga. CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Lembar Karangan Narasi Siswa Pre-Test Kelas Eksperimen

Nama: BRUNO NIKOLAS Kelas: IV A Tanggal: 29-01-2025 di sebuah desa ada seorang anak kecil bernama anis ada anak yang baik dan ramah dan suka membantu orang yang sedang susah dan orang yang belaka pada suatu hari anis sedang jalan-jalan di taman ada anak yang berluka dan menangkanya menangkanya tersebut dan membantu anak tersebut dan membantu eskrim tersebut anak itu senang dan anak itu berkasi kado anis CS Dipindai dengan CamScanner	23/1-2026 Januari TAUHA NAZIFA Kelas: IV-A Pada suatu hari ada seorang adik bernama fira dan adik bernama kenzie. kenzie bermain mobil-mobilan. Adik yang melihat ingin bermain akhirnya mereka berdua bermain mobil-mobilan. Akhirnya mobilnya pun rusak. Adik yang melihat pun memisahkan mereka. Dan akhirnya akhirnya pun mereka sedang bermain main. Dan Tamat CS Dipindai dengan CamScanner
cerita pengalihan ku nama-saya kenzie ibu dan budi pergi ke pasar untuk membeli sayur Setelah itu ibu pindah ke rumah disana ada yang sedang kecapekan ditaman ibu yang sedang memasak sayur untuk keluarga seperti Ayah ibu, adik, kado, dan budi Setelahnya suka dengan masakan ibu karena enak budi keluar untuk bermain dengan teman-temannya CS Dipindai dengan CamScanner	narasi saya main cilik dengan teman saya dan teman saya bermain cilik dan teman saya bermain cilik dengan kami itu kami pun pergi dan bermain dan bermain dengan pun kami sampai di rumah dan pun cilik kami sampai di rumah dan bermain cilik CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15 Lembar Karangan Narasi Siswa Post-Test Kelas Eksperimen

[illegible][illegible]

nama: Brian Nikolas
kelas: IVA
tanggal: 29-01-2026

dan anak kecil yang suka bermain bola

sebelum itu ada dua anak yang bernama Beni dan Tara orang ini adalah
~~Kawan~~ seorang anak kecil yang suka bermain bola Pada suatu hari Beni
jatuh sakit dan Tara menemani Beni yang sedang sakit Tara mendandan Ben
agar cepat sembuh supaya mereka bisa bermain bola Beni pun sembuh
mereka bermain bola agar sama kawan-kawan mereka

Saat Tara di tepuk oleh kawan Tara Tara pun ~~terjatuh~~ jatuh dan
kesakitan Beni cepat membantu Tara dan memeluk Tara Tara
jatuh sakit Beni ~~cepat membantu~~ dan mengais karena ~~kesakitan~~ tidak bisa
bermain dengan Tara lagi Pada suatu hari Beni menjemput Tara yang
sedang sakit dan berbaring

Saat melihat Tara Beni merasa sedih karena kawan-kawan sedang sakit
Tara sulit beres sama Tara Beni mendandan ~~dan~~ lama-lama Tara
semakin baik kaki-pya tidak sakit lagi Beni pun merasa senang
dan memberi Beni pun mengajak ~~dan~~ Tara untuk bermain
bersama Beni untuk bermain bola lagi

CS Dipindai dengan CamScanner

Nama = Rizka
 Kls = (11)A
 Tanggal = 29 - 10 - 26

Lelaki semester I dan Andi memisahkan untuk
 mengisahkan rumah mereka di desa. Sebuah
 tempat yang jauh dari rumah mereka. Ia
 datang ke pagi-pagi sekali, dengan keretapi
 ditemani temannya. Sebuah bus yang
 mengantar mereka ke rumah.
 Saat ini dia di stasiun kecil. Busan mereka
 sudah menunggu dengan sabar. Hari ini dia
 membawa apa yang dia butuhkan. Andi siap
 berangkat.

Ketika hari ini Andi diajak mereka ke rumah
 untuk membantu menanam padi. Mereka
 datang ke rumah mereka. Mereka di rumah Andi
 sangat menikmati pemandangan. Ia sudah
 juga belajar bagaimana cara menanam padi.
 Yang sudah siap panen dan hasilnya.

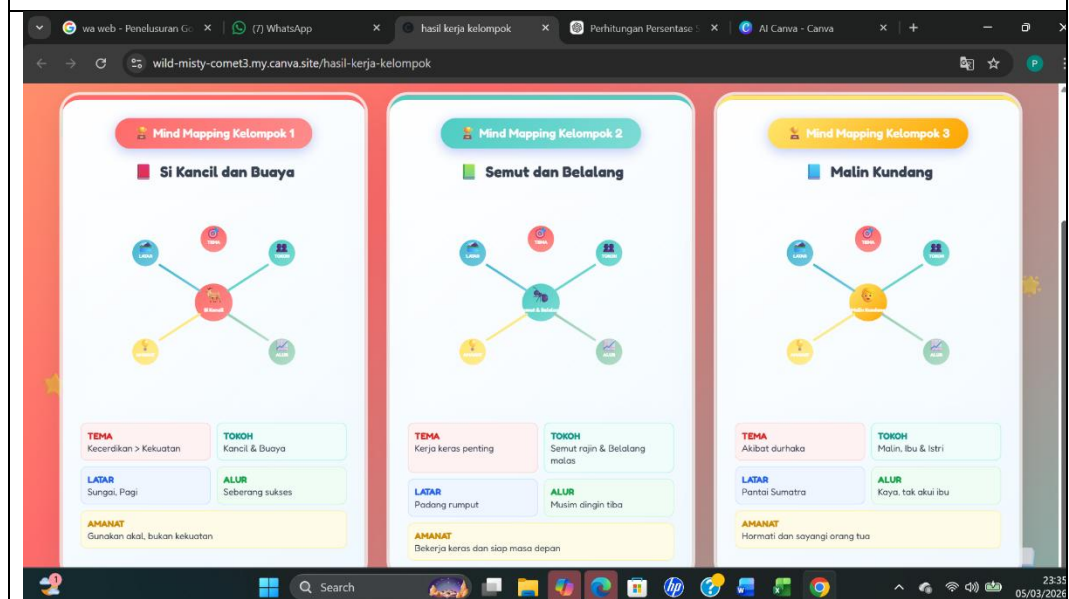
Hari ini mereka diajak di rumah. Mereka
 menikmati teh. Mereka sudah siap untuk
 berangkat. Mereka pergi ke rumah.

Mereka sudah siap untuk berangkat. Mereka
 pergi ke rumah. Mereka sudah siap untuk
 berangkat. Mereka pergi ke rumah.

Lampiran 16 Media *Mind mapping digital*



<https://wild-misty-comet3.my.canva.site/media-mind-mapping-digital>



<https://wild-misty-comet3.my.canva.site/hasil-kerja-kelompok>

Lampiran 17 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Nama Sekolah : SDN 060867 Medan Timur
 Narasumber : Bapak Muhammad Khoiruddin Rambe, S.Pd
 Pewawancara : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243

Wawancara guru kelas VI SDN 060867 Medan Timur

Link Google Drive

<https://drive.google.com/file/d/1Dgtn0FCCCMixSI0tZJy-Ycsp9v4WdBtc/view?usp=drivesdk>

1. Selama proses pembelajaran terdapat kendala apa saja yang bapak hadapi?

Jawab : pasti ada, salah satunya kemampuan Siswa dalam menerima pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan, peran orang tua yang kurang dan masalah ini hampir ditemukan disemua Siswa dalam proses pembelajaran.

2. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa saat proses pembelajaran?

Jawab : kesulitan pasti ada, kesulitannya itu seperti proses anak dalam memahami pembelajaran. Karena tingkat kecerdasan anak berbeda-beda, jadi saat proses pembelajaran ada yang cepat dan ada yang lambat dalam memahaminya.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 060867?

Jawab : pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV ini menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sekarang dengan menggunakan metode yang beragam salah satunya ceramah, diskusi dan dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk video youtube.

4. Apakah bapak menggunakan media pembelajaran saat proses mengajar di kelas?

Jawab : pakai tetapi hanya menggunakan media pembelajaran video saja.

5. Apakah bapak sebelumnya sudah pernah menggunakan media pembelajaran *Mind mapping digital* saat mengajar?

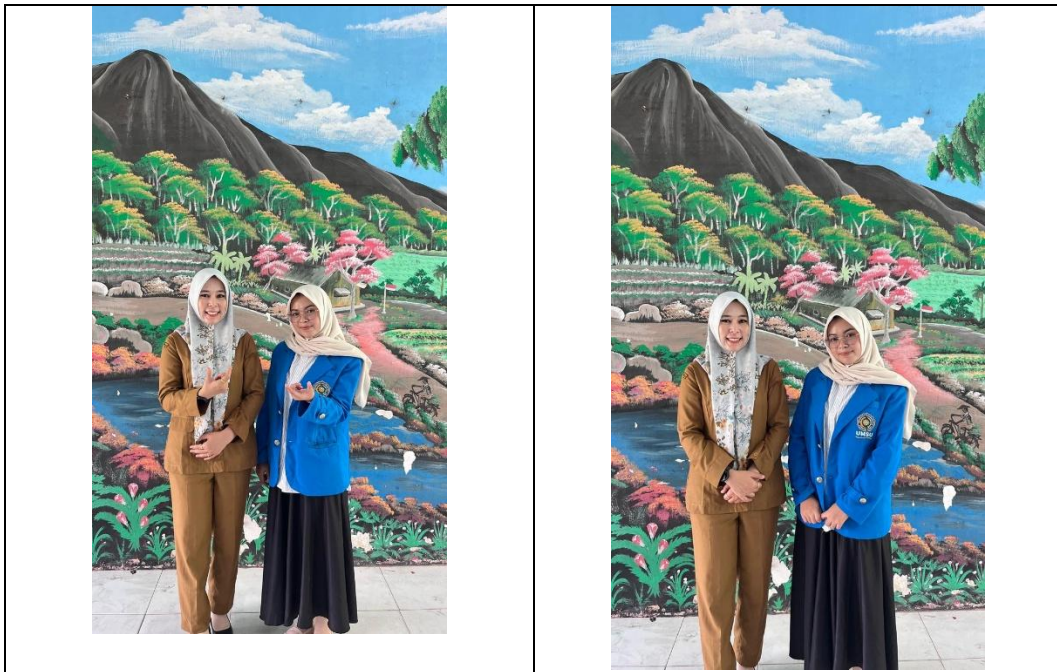
Jawab : belum pernah, dan belum paham cara penggunaan *mind mapping*

Medan, 14 November 2025

Narasumber



Muhammad Khoiruddin Rambe, S.Pd

Lampiran 18 Dokumentasi**DOKUMENTASI****Kepala Sekolah****DOKUMENTASI****Kelas Kontrol**



DOKUMENTASI Kelas Eksperimen



Lampiran 19 Form K1

FORM K 1



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : PUJI RAHAYU
 NPM : 2202090243
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,92

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Digital Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur.	
	Pengembangan Model DIGIMAP: Peta Pikiran Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur.	
	Penerapan Model <i>Directed Inquiry</i> Dengan Media Miniatur Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2025

Hormat Pemohon,


 Puji Rahayu
 NPM: 2202090243

Lampiran 20 Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Digital Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur."

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2025
 Hormat Pemohon,


 Puji Rahayu

Lampiran 21 Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2306/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Puji Rahayu**
 N P M : 2202090243
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Digital terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur**

Pembimbing : **Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **06 Oktober 2026**

Medan, 14 Rabi'ul Akhir 1447 H
 06 Oktober 2025 M



Wassalam
 Dekan

Dr. H. Syamsiyurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping Digital* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
03 - Oktober 2024	Pengajuan judul.	Ry
05 - Oktober 2024	Acc judul.	Ry
01 - Desember 2024	Bimbingan pertama bab 1, 2 dan 3.	Ry
08 - Desember 2024	revisi bab 1, 2 dan 3.	Ry
11 - Desember 2024	bimbingan ke 2 bab 1, 2 dan 3.	Ry
13 - Desember 2024	bimbingan ke 3	Ry
16 - Desember 2024	Bimbingan revisi bab 1, 2 dan 3 - lampiran.	Ry
18 - Desember 2024	Acc	Ry

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Puji Rahayu
NPM : 2202090243
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping Digital* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 24 Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Digital Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD Negeri 060867 Medan Timur

Menjadi :

Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Digital Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih

Medan, Januari 2026
 Hormat Pemohon,

Puji Rahayu

Ketua Program Studi
 Pemohon, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dosen Pembimbing Materi

Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahnil, M.Pd

Dosen Pembimbing Riset

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

Lampiran 25 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

Pada hari Senin, Tanggal 29 Bulan Desember Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 26 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 29 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

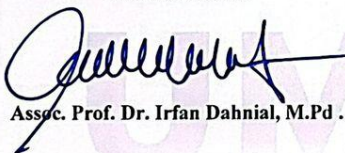
Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

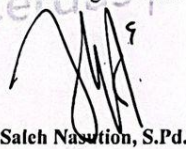
Dosen Pembahas


 Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 27 Berita Acara Seminar Proposal

(Pembahas)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 29 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan latar belakang
2.	Perbaikan bagian teori, Penelitian yang relevan.
3.	teori pembelajaran.

Medan, Januari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Assoc. Prof. Dr. Irfan Dahniat, M.Pd

Lampiran 28 Berita Acara Seminar Proposal

(Pembimbing)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 29 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan latar belakang.
2.	perbaikan kajian teori, penelitian yang relevan.
3.	Teori pembelajaran.

Medan, Januari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Raysyah Putri Situngkir, S.Pd., M.Pd

Lampiran 29 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 29 Bulan Desember Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 30 Permohonan Riset

Medan, Januari 2026

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

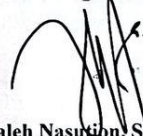
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Puji Rahayu
NPM : 2202090243
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

****Pentinggal****

Lampiran 31 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 2202090243
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Di SD Negeri 060867 Medan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2026
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Puji Rahayu

Lampiran 32 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-K/PPT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20338 Telp. (061) 6622440 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://telip.umsu.ac.id> fkipjumsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

Nomor : 180/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 30 Rajab 1447 H
19 Januari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 060867 Medan Timur
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Puji Rahayu
N P M : 2202090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Digital terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SDN 060867 Medan Timur

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



 Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 33 Surat Balasan Izin Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060867**

Jalan Gaharu Gg. Sekolah
Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20235,
No.Hp/WA. (0822-1388-1970/0853-8125-9151)
Pos-el sdngaharu@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN OBSERVASI/PENELITIAN

Nomor: 422/015/SDN.67/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

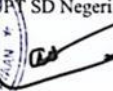
Nama : Lisna Handayani, S.Pd
NIP : 19851104 201001 2 028
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 060867 Kec. Medan Timur, Kota Medan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Puji Rahayu
NIM : 2202090243
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : "Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Digital Terhadap Kemampuan Menulis Narasi di SDN 060867 Medan Timur"

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 180/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 Medan, 30 Rajab 1447 H/ 19 Januari 2026, Telah diberikan izin untuk melaksanakan Observasi di UPT SD Negeri 060867 Medan Kec. Medan Timur sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Februari 2026
Kepala UPT SD Negeri 060867

Lisna Handayani, S.Pd
NIP. 19851104 201001 2 028

Lampiran 34 Surat Izin Observasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/AK.KPPT/UK/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2666/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 20 Jumadil Awal 1447 H
 Lamp : — 11 November 2025 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060867 Medan Timur
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Puji Rahayu**
 N P M : 2202090243
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Digital terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SDN 060867 Medan Timur**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.




Wassalam
 Dekan
Dra. Hj. Samsuyumita, M.Pd.
 NIDN: 0004066761

****Pertinggal****





Lampiran 35 Surat Balasan Izin Observasi



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060867
Jalan Gaharu Gg. Sekolah
Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20235,
No.Hp/WA. (0822-1388-1970/0853-8125-9151)
Pos-el sdngaharu@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN OBSERVASI/PENELITIAN

Nomor: 422/178/SDN.67/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisna Handayani, S.Pd
NIP : 19851104 201001 2 028
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 060867 Kec. Medan Timur, Kota Medan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Puji Rahayu
NIM : 2202090243
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : “ Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Digital terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa SDN 060867 Medan Timur”

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2666/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 20 Jumadil Awal 1447 H 11 November 2025, Telah diberikan izin untuk melaksanakan Observasi di UPT SD Negeri 060867 Medan Kec. Medan Timur sampai dengan selesai.
Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 November 2025
Kepala UPT SD Negeri 060867

Lisna Handayani, S.Pd
NIP. 19851104 201001 2 028

Lampiran 36 Hasil Turnitin

1772615280122_SKRIPSI PUJI RAHAYU.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	337 words — 1%
2	repository.uinsu.ac.id Internet	298 words — 1%
3	repository.upstegal.ac.id Internet	262 words — 1%
4	repository.upi.edu Internet	206 words — 1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet	139 words — 1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet	106 words — < 1%
7	digilib.unimed.ac.id Internet	104 words — < 1%
8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	96 words — < 1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet	90 words — < 1%
10	repository.umnaw.ac.id Internet	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Puji Rahayu

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Alah, 10 Juni 2004

Alamat : Desa Sungai Alah, Kec. Hulu Kuantan, Kab. Kuantan
Singgingi, Riau.

Email : pujirahayu71175@gmail.com

No. Handphone : 0822-6830-8895

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 005 Sungai Alah : Tamat tahun 2016
2. SMP Negeri 1 Hulu Kuantan : Tamat tahun 2019
3. SMA Negeri 1 Hulu Kuantan : Tamat tahun 2022